

**PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN KEUANGAN
SYARIAH DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PERILAKU MENABUNG MAHASISWA FEBI
ANGKATAN 2021-2022 DI
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syari'ah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Cahya Irani
NIM: 214105010016
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2025**

**PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN KEUANGAN SYARIAH
DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU
MENABUNG MAHASISWA FEBI
ANGKATAN 2021-2022 DI
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syari'ah

Oleh:

Cahya Irani
NIM: 214105010016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Zulfa', is placed over the printed name of the supervisor.

ZULFA AHMAD KURNIAWAN, M.E.
NIP. 199408042020121004

**PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN KEUANGAN SYARIAH
DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU
MENABUNG MAHASISWA FEBI
ANGKATAN 2021-2022 DI
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang,

Sekretaris


Ana Pratiwi, M.S.A.
NIP. 198809232019032003


Denari Dhanana Edtiarsih, S.A., M.A.
NIP. 199501082022032001

Anggota :

- a. Dr. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E. ()
b. Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E. ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah M. Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: Sesungguhnya Para Pemboros Itu Adalah Saudara-Saudara Setan Dan Setan Itu Sangat Ingkar Kepada Tuhannya. Al-Isrā' [17]:27¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Diakses pada tanggal 20 Maet 2025 melalui, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=1&to=111>

PERSEMBAHAN

Pertama dengan menyebut nama Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat Karunia serta kemudahan atas apa yang telah peneliti kerjakan selama ini. Dari hati yang paling dalam, peneliti menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga tentang pengalaman, inspirasi dan motivasi, serta pengetahuannya dengan penuh keikhlasan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih yaitu:

1. Cinta pertama dan panutan ku, Ayahanda Antono dan Sunyitno, terima kasih sudah menjadi orang tua yang baik, terima kasih atas do'a motivasi, dukungan dan perjuangan serta pengorbanan yang telah diberikan. Baik berupa materi maupun non materi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis dan bekerja keras agar penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surga ku, Ibunda Mamik Dewi Astutik, Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, doa, motivasi, kasih sayang dan semangat yang tiada hentinya ketika penulis merasa putus asa dan tidak mampu. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang bu.

3. Adik kandung tersayang Decha Aurelia, Aska Abimanyu, Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuh lah menjadi versi paling hebat, adikku.
4. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material .
5. Terima Kasih kepada Bintang Mahesa yang selalu memberikan dukungan dan motivasi juga untuk sahabat perjuangan Liviana Mifah Lestari dan Junnita Wanda Herawati yang sudah menjadi teman penulis sampai saat ini dan banyak berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini, terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman yang sangat berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini.
6. Almamater Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Dosen Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu kepada penulis.
7. Terima Kasih kepada seluruh teman- temanku Perbankan Syariah khususnya Perbankan Syariah 5 angkatan 2021 yang telah menjadi teman seperjuangan dan saling berbagi ilmu selama perkuliahan di Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Dan yang terakhir, sosok perempuan sederhana namun terkadang sulit dipahami dalam benakku, diriku sendiri, Cahya Irani. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Sulit bisa bertahan sampai di titik ini. Terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat, taufiq, hidayat serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan judul skripsi “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Keuangan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Febi Angkatan 2021-2022 Di Bank Syariah”

Keberhasilan ini bisa diperoleh penulis karena kerjasama serta support banyak pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CEPM selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
3. Dr. Hj Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam.
4. Ana Pratiwi, S.E., A.K., M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam.
5. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungan terkait akademik.

6. Zulfa Ahmad Kurniawan, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan serta memberikan motivasi dalam penulisan ini.
7. Segenap Dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
8. Pihak informan yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga peneliti mendapatkan data yang diinginkan serta berbagai pengalaman kepada penelitian.

Penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga berharap para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang dapat membangun.

Penulis berharap dengan tulus agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi sumber pembelajaran khususnya bagi penulis serta pribadi, kepada masyarakat sebagai pembaca dan pihak-pihak lain yang mungkin memiliki ketertarikan terhadap topik yang sama dengan yang dibahas dalam skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 02 Maret 2025
J E M B E R Peneliti

Cahya Irani
214105010016

ABSTRAK

Cahya Irani, Zulfa Ahmad Kurniawan, 2025: Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Keuangan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Febi Angkatann 2021-2022 Di Bank Syariah.

Kata kunci: Motivasi, Pengetahuan Keuangan, Dukungan Keluarga, Perilaku Menabung, Bank Syariah

Perilaku menabung yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu Motivasi, Pengetahuan Keuangan, dan Dukungan keluarga. Motivasi dapat berasal dari kesadaran pribadi maupun dorongan eksternal yang mendorong seseorang untuk menabung. Selain itu, pengetahuan keuangan yang memadai dapat memahami manfaat menabung dan mengelola keuangannya dengan baik. Selain itu dukungan keluarga juga berperan penting, karena kebiasaan dan edukasi sejak dini tentang keuangan dapat membentuk pola pikir serta kebiasaan yang lebih konsisten. Dengan seiring perkembangan zaman seseorang juga dapat menabung di Bank syariah dengan tenang karena bank syariaah beroperasi berdasarkan prinsip syariah islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung di bank syariah? 2) Apakah pengetahuan keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung di bank syariah? 3) Apakah dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung di bank syariah ? 4) Apakah motivasi, pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga berpengaruh simultan terhadap perilaku menabung di bank syariah?

Tujuan penelitian 1). Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap perilaku menabung di bank syariah 2). Untuk melakukan Uji Teoritik tentang pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung 3). Untuk melakukan Uji Teoritik tentang pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku menabung 4). Untuk melakukan Uji Teoritik tentang ketiganya yaitu pengaruh motivasi, pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga terhadap perilaku menabung

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuisyoner. Dalam pengambilan sampel menggunakan *purporsive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 60 responden menggunakan cara yang dirumuskan oleh *cocran*. Analisis data yang digunakan adalah uji instrument data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda .

Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa motivasi (X1), Pengetahuan keuangan (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku menabung, sedangkan dukungan keluarga (X3) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap perilaku menabung.

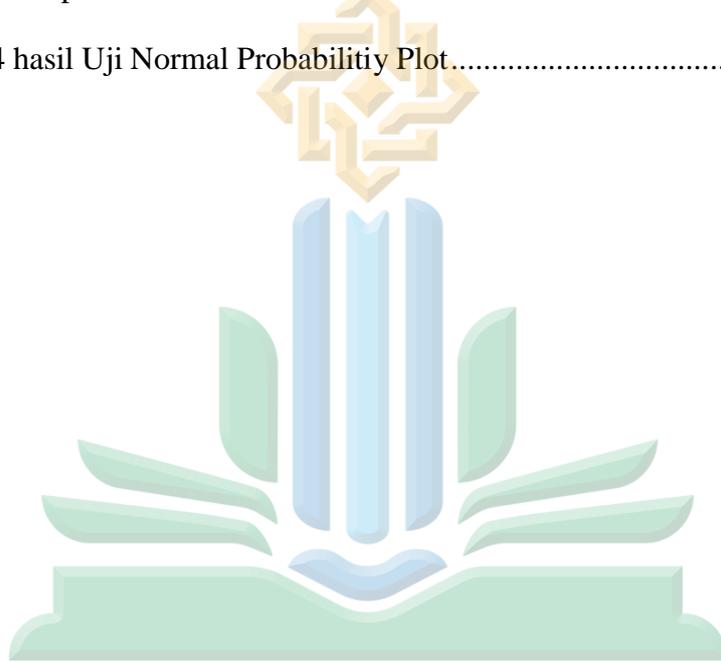
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	11
H. Hipotesis.....	12
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kajian Teori.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	38
B. Populasi Dan Sampel.....	39
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
D. Analisis Data	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	49
B. Penyajian Data.....	50
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	53
D. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	12
Gambar 4.1 Respdnen Berdasarkan Program Studi	51
Gambar 4.2 Jumlah Rspnden Berdasarkan Angkatan	52
Gambar 4.3 Responden Erdasarkan Lulusan Sekolah.....	53
Gambar 4.4 hasil Uji Normal Probabilitiy Plot.....	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel	9
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Hasil Validitas Variabel Motivasi.....	54
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan Syariah. 55	
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Hasil Validitas Variabel Dukungan Keluarga.....	55
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Hasil Validitas Variabel Perilaku Menabung.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan).....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji T (Parsial)	67

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman dahulu, manusia telah mengenal konsep menabung. Menabung yang merupakan tindakan menyimpan sebagian dari pendapatan untuk disimpan dan digunakan di masa depan, merupakan salah satu pilar penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kegiatan ini tidak hanya sekedar menyimpan uang, tetapi juga mencerminkan perencanaan yang matang untuk masa depan. Menabung adalah tindakan menyimpan sebagian dari pendapatan untuk disimpan dan digunakan di masa depan. Menabung biasanya dilakukan dengan menyimpan uang di rekening tabungan di Bank, yang menawarkan bunga lebih rendah, namun memiliki resiko yang sangat kecil.²

Menurut hasil survei GoodStats di Indonesia tentang perilaku mengelola keuangan Masyarakat tahun 2024. Ditemukan hasil bahwa hanya 30,1% responden yang tercatat memiliki Tabungan. Sedangkan hampir 70% sisanya saat ini sedang tidak menabung. Responden yang tercatat memiliki tabungan masih terbilang tidak mampu untuk menabungkan sebagian pendapatannya secara rutin untuk menabung. Dan sebanyak 23,4% responden mengaku masih belum bisa konsisten dalam menabung.³

² Dr. Dadang Subana, Kiat – kiat Menjadi Kaya Raya, (Indramayu : PT. Adab Indonesia, 2024), 70.

³ Sirojul Khafid, "Tujuh dari Sepuluh Orang Tidak Menabung", 2 Januari 2025, Diakses pada 14 Februari 2025 melalui <https://search.app/G8yj85WyJyCsWEmy5>

Mahasiswa, sebagai kelompok yang tengah membangun masa depannya, seharusnya memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya menabung. Namun, data survey di atas menunjukkan bahwa minat menabung di kalangan masyarakat Indonesia, termasuk mahasiswa, masih tergolong rendah. Padahal menabung merupakan salah satu langkah awal yang sangat penting dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan menabung, mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai kebutuhan di masa depan, seperti biaya kuliah, membeli buku, atau bahkan untuk memulai usaha. Sayangnya, masih banyak mahasiswa yang masih terkendala oleh beberapa faktor, seperti gaya hidup konsumtif atau prioritas pengeluaran yang lain, sehingga kesulitan untuk konsisten dalam menabung.

Perilaku menabung merupakan kebiasaan yang sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial. Di tengah gaya hidup konsumtif yang semakin berkembang, menabung menjadi salah satu cara efektif untuk mengelola keuangan dan mencapai tujuan finansial di masa depan, namun tidak semua mahasiswa memiliki kebiasaan menabung yang baik. Beberapa faktor internal maupun eksternal dapat mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa.

Salah satu faktor yang dianggap penting dalam mempengaruhi perilaku menabung adalah motivasi. Motivasi berarti sebuah dorongan atau menggerakkan. Semua perilaku manusia biasanya didasari oleh motivasi atau dorongan dalam banyak hal yang menyebabkan mereka berperilaku

demikian.⁴ Motivasi menabung merupakan suatu dorongan diri dalam melakukan kegiatan menabungkan dana yang berguna di masa mendatang.⁵

Selain motivasi, pengetahuan tentang keuangan juga memiliki peran yang penting terhadap perilaku menabung, mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangannya. Pengetahuan keuangan syariah adalah suatu kemampuan dasar bagaimana cara mengatur keuangan dengan baik sehingga mampu bersiap dalam menghadapi keadaan darurat,⁶ pengetahuan keuangan tentang menabung adalah kemampuan untuk memahami konsep dasar mengelola keuangan, berinvestasi, dan menabung. Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu seseorang membuat keputusan keuangan yang tepat.⁷

Faktor eksternal yang tidak kalah penting dalam mendukung perilaku menabung yang baik bagi mahasiswa yaitu dukungan keluarga. Dukungan keluarga adalah bentuk interaksi yang di dalamnya terdapat hubungan saling memberi dan menerima bantuan nyata yang dilakukan oleh anggota keluarga kepada anggota keluarga lainnya. Dukungan keluarga meliputi barang, jasa, informasi, finansial. Dukungan keluarga dalam menabung yaitu seperti melibatkan anggota keluarga dalam perencanaan keuangan keluarga.

⁴ Dirhamsyah; kepemimpinan dan motivasi kerja (5 november 2021), 7, <https://search.app/VQmJQtoWquHjLY9>

⁵ Oktariana dian siska, Prof. Dr. Bambang Hari P, MA, Drs, Sutrisno Djaja, MM, "Analisis motivasi menabung di rumah tangga" 2020

⁶ Mutakallim Sijal, Murtiai Awaluddin, Alifurahan, Dian Mutmainah, "pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan kelompok wirausaha hasil laut Di pulau Barrang Lompo." No 2 (Tahun 2023): 23-35, <https://search.app/9wPqav28gjMoKKCM6>

⁷ I Dewa Gede Al Rai Bawa, " Analisis literasi keuangan dalam meningkatkan minat menabung siswa" 2023, <https://search.app/yBdWNSjnz08K8hOX6>

Saat ini dunia perekonomian diramaikan oleh Lembaga Perbankan yang menggunakan prinsip bagi hasil atau dalam operasionalnya menggunakan ketentuan syariat Islam, yang dikenal dengan bank syariah. Bank syariah merupakan bank yang selalu menawarkan pelayanan jasa seperti yang ditawarkan oleh bank konvensional pada umumnya. Namun ada beberapa hal yang tidak dapat disamakan dengan bank konvensional yaitu prinsip *profit sharing* (bagi hasil) dengan bunga. Hal ini yang membuat bank syariah terlihat berbeda dengan bank yang lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maryani Oktarina yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta.” Ditemukan hasil bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dan variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah secara simultan.⁸ Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Surahmah, Didit Darmawan yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.” Ditemukan hasil bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.⁹

⁸ Maryani Oktarina “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta.”(Skripsi,UIN Jakarta,2022), 67.

⁹ Surahmah, Didit Darmawan yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah,” jurnal ekonomi manajemen dan bisnis No 3 (Tahun 2025) :95-113, <https://doi.org/10.62017/jemb>

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Gamelli alfius, Elvia Ivada dengan judul “Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akutansi Universitas Sebelas Maret.” Hasi dari penelitian adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan keuagan terhadap perilaku menabung.¹⁰

Dalam penelitian ini, penulis memilih bank syariah sebagai objek penelitian merupakan pilihan yang sangat relevan sebagai objek penelitian dalam mengkaji pengaruh motivasi, pengeahuan keuangan syariah dan dukungan keluarga terhadap perilaku menabung mahasiswa pada bank syariah. Bank syariah memiliki basis nasabah yang sangat besar, terutama dikalangan generasi muda khususnya mahasiswa. Selain itu, bank syariah juga telah secara aktif mengembangkan layanan perbankan digitalnya yang semakin populer dikalangan generasi muda.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena, permasalahan, dan tinjauan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Keuangan Syariah Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa FEBI UIN Khas Jember Angkatan 2021-2022 Di Bank Syariah”**

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti akan menjabarkan permasalahan yang perlu dikaji sebagai berikut :

¹⁰ Gamelli alfius, Elvia Ivada dengan judul “Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akutansi Universitas Sebelas Maret.” Jurnal online insan akuntan, No 1 (Tahun 2024):13-26.

1. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung di Bank syariah Mahasiswa FEBI UIN Khas Jember Angkatan 2021-2022?
2. Apakah pengetahuan keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung di Bank syariah Mahasiswa FEBI UIN Khas Jember Angkatan 2021-2022?
3. Apakah dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung di Bank syariah Mahasiswa FEBI UIN Khas Jember Angkatan 2021-2022 ?
4. Apakah motivasi, pengetahuan keuangan syariah dan dukungan keluarga berpengaruh simultan terhadap perilaku menabung di Bank syariah Mahasiswa FEBI UIN Khas Jember Angkatan 2021-2022?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap perilaku menabung di bank syariah Mahasiswa FEBI UIN Khas Jember Angkatan 2021-2022.
2. Untuk melakukan Uji Teoritik tentang pengaruh pengetahuan keuangan syariah terhadap perilaku menabung di bank syariah Mahasiswa FEBI UIN Khas Jember Angkatan 2021-2022.
3. Untuk melakukan Uji Teoritik tentang pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku menabung di bank syariah Mahasiswa FEBI UIN Khas Jember Angkatan 2021-2022

4. Untuk melakukan Uji Teoritik tentang ketiganya yaitu pengaruh motivasi, pengetahuan keuangan syariah dan dukungan keluarga terhadap perilaku menabung di bank syariah Mahasiswa FEBI UIN Khas Jember Angkatan 2021-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori perilaku keuangan dan perilaku konsumen dalam konteks keuangan syariah, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan strategi pemasaran dan edukasi keuangan yang efektif, serta pengembangan kebijakan keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa motivasi, pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga dapat berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi mahasiswa dengan memberikan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya memiliki motivasi menabung, pengetahuan tentang keuangan syariah dan dukungan keluarga terhadap kebiasaan menabung. Hal ini dapat membantu individu membuat keputusan

yang lebih baik terkait pengelolaan keuangan mereka dan meningkatkan kualitas hidup secara finansial.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini akan menambah literatur akademik tentang perilaku menabung dan keuangan. Ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan dan memperluas pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung. Selain itu, penelitian ini akan memberikan landasan untuk penelitian berikutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat) adalah dua kategori variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

a. variabel Bebas (*Independent variable*)

X1 : Motivasi

X2 : Pengatahuan Keuangan syariah

X3 : Dukungan Keluarga

b. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Y : Perilaku Menabung

2. Indikator Variabel

Tabel 1.1
Indikator Variabel

Judul	Variabel	Indikator	Referensi
Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Febi Angkatan 2021-2022 di Bank Syariah	1. Motivasi	1.1 Motivasi menabung di bank syariah demi masa depan. 1.2 Tujuan finansial 1.3 Ketidakpastian Ekonomi 1.4 Membangun kebiasaan menabung 1.5 Dorongan untuk menabung 1.6 Prinsip-prinsip syariah	Maryani Oktarana, 2020
	2. Pengatahuan	1.1 Pentingnya memiliki tabungan untuk masa depan 1.2 Pengetahuan pengelolaan keuangan 1.3 Mafaat dari tabungan syariah 1.4 Pengetahuan tentang produk bank syariah 1.5 Pendidikan mengenai informasi keuangan 1.6 Perencanaan keuangan jangka panjang.	Nuraini Lestari, 2020
	3. Dukungan Keluarga	1.1 Dukungan keluarga untuk menabung di bank syariah 1.2 Nasihat dan petunjuk 1.3 Pengelolaan keuangan dengan bijak 1.4 Dukungan moral	Pandi Afandi 2019

Judul	Variabel	Indikator	Referensi
		1.5 Motivasi dan dorongan dukungan untuk tetap menabung 1.6 Dukungan keluarga secara finansial	
	4. Perilaku Menabung	1.1 Rutin menabung 1.2 Persiapan jangka panjang 1.3 Disiplin menabung 1.4 Penyisihan sebagian tabungan 1.5 Perilaku menabung di bank syariah dari teman 1.6 Produk dalam pengoptimalan menabung	Pandi Afandi 2020

Sumber: Diolah penulis (2024)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada konsep yang digunakan sebagai dasar untuk mengukur variabel penelitian secara empiris menggunakan rumus yang ditunjukkan pada indikator variabel.¹¹ Hal ini dimaksud untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menggunakan makna yang ada dibawah ini:

1. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan dalam diri seseorang yang mempengaruhi perilaku mereka untuk mencapai tujuan tertentu.¹²

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember; UIN KHAS Jember, 2022) 40.

¹² Fauzan "Perilaku Organisasi", (Jawa Timur: UIN KHAS Press, 2023). 126.

2. Pengetahuan keuangan syariah

Pengetahuan keuangan syariah adalah suatu kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk memanager permasalahan keuangan dengan berbasis sesuai syariat islam.¹³

3. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga adalah sikap dan tindakan yang ditunjukkan oleh keluarga terhadap anggota keluarganya yang lain, yang mencakup dukungan informasioal, penilaian, instumental, dan emosional.¹⁴

4. Perilaku menabung

Menabung merupakan perilaku yang melibatkan penyisihan sebagian pendapatan untuk disimpan, yang pada dasarnya merupakan kelebihan antara penghasilan dan pengeluaran konsumsi dalam jangka waktu tertentu. Perilaku menabung adalah kombinasi dari presepsi kebutuhan masa depan.¹⁵

G. Asumsi penelitian

Asumsi penelitian, juga dikenal sebagai anggapan dasar, merupakan titik awal pemikiran yang dianggap benar oleh penelitian. Asumsi ini harus dirumuskan secara eksplisit sebelum mengumpulkan data, karena berfungsi sebagai landasan yang memfokuskan variabel penelitian , dan merumuskan hipotesis. Asumsi penelitian ini menyatakan adanya pengaruh motivasi,

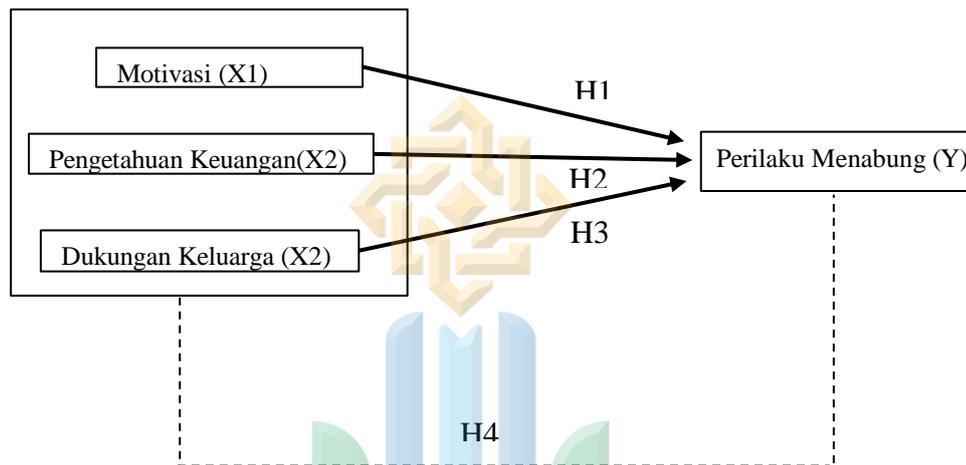
¹³ Choerudin, Achmad, *et al.* "Literasi Keuangan."(Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi 2023). 5.

¹⁴ Inayati, Hosnu, and Laylatul Hasanah. "Gamabaran Dukungan Keluarga Dengan Kehadiran Lansia Pada Posyandu Lansia Di Desa Errabu Kecamatan Bluto." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2.7 (2022): 2975-2982.

¹⁵ Marniasih, Deviana. Analisis Perilaku Menabung Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Negeri Ngulanan 1 Dander Kelas III. *Diss. IKIP PGRI BOJONEGORO*, 2019.

pengetahuan keuangan syariah, dan dukungan keluarga terhadap perilaku menabung pada mahasiswa FEBI UIN KHAS angkatan 2021-2022.¹⁶

Gambar 1.1: Kerangka Pemikiran



Keterangan:

----- Uji f atau uji simultan

———— Uji t atau uji parsial

Variabel Independen

Motivasi (X1)

Pengetahuan Keuangan syariah (X2)

Dukungan Keluarga (X3)

Variabel Dependen

Perilaku Menabung (Y)

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah yang disampaikan dalam bentuk kalimat. Hipotesis

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN, 2020),41

dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi terhadap perilaku menabung

Motivasi adalah kekuatan internal yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁷ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah & Siti Zariah disimpulkan bahwa, Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank Syariah. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah, Hal ini berarti semakin tinggi motivasi maka semakin kuat minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah,¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hesti Mayasari, Nurlina, Elly Wardiningsih tentang Pengaruh Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Menabung dengan hasil bahwa Motivasi nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Sinarmas Syariah Padang. Hal ini berarti semakin baiknya motivasi nasabah berakibat kepada meningkatnya keputusan nasabah untuk menabung di Bank Sinarmas Syariah Padang.¹⁹

¹⁷ Fauzan, “*Perilaku Organisasi*”, (Jawa Timur: UIN KHAS Press, 2023). 126.

¹⁸ Siti Fatimah, Siti Zariah” Pengaruh motivasi terhadap minat menabung di bank syariah” *Journal Hpme page*, No 5 (Tahun 2022): 1-10, <https://doi.org/10.46963/jam.v5il.51>

¹⁹ Hesti mayasari, Nurlina, dan Elly wardiningsih “Pengaruh motivasi dan kualitas pelayanan terhadap Keputusan menabung Di bank sinarmas Syariah Padang” *Jurnal anajemen dan Kewirausahaan*, Volume 8, Nomor 2 (2019), <https://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/manajemen/article/view/52/20>

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis sebagai berikut :

Ha: Diduga motivasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa pada bank syariah.

2. Pengaruh pengetahuan keuangan syariah terhadap perilaku menabung

Pengetahuan keuangan syariah adalah suatu kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk manage permasalahan keuangan sesuai dengan syariat islam.²⁰ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gamelli, Elva Ivanda memperoleh hasil bahwa pengaruh tersebut signifikan. Hal ini berarti Mahasiswa mampu menerapkan dan memahami pengetahuan keuangan syariah yang dimiliki untuk mencapai tujuan keuangan masa depan yaitu dengan cara menabung. Seseorang yang telah mempunyai pengetahuan tentang keuangan syariah akan berusaha memperoleh informasi tentang perencanaan dan penganggaran keuangan sehingga memiliki keterampilan dalam pengelolaan keuangan dengan baik.²¹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Isti ardiati, Sutrisno, Bayu Kurniawan Berlandaskan pengolahan data sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan

²⁰ Choerudin, Achmad, *et al.* "Literasi Keuangan." (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi 2023). 5.

²¹ Gamelli Alfi, Elvia Ivada "Pengaruh uang saku, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa" Jurnal online Insan Akuntan Vol.9 (2024), <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/2887>

keuangan. Hal ini memberikan gambaran apabila dengan sikap keuangan baik mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula.²²

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis sebagai berikut :

Ha: Diduga pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa pada bank syariah.

3. Pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku menabung

Dukungan keluarga menurut Friedman adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.²³

Berdasarkan penelitian Aldilla Iradianty tentang dukungan keluarga terhadap minat menabung memperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dan minat menabung.²⁴ Hal ini disebabkan karena dukungan keluarga adalah hal terpenting untuk kita memulai kebiasaan untuk menabung.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis sebagai berikut:

Ha: Diduga dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa pada bank syariah

²² Istida Ardiati, Sutrisno dan Bayu kuerniawan “pengaruh pengetahuan, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui keprabdian mahasiswa” *Jurnal Ilmiah manajemen, Bisnis dan kewirausahaan* Vol 3 No 1, Februari (2023) <https://journal.sinov.id/index.php/jurimbik/article/download/384/318>

²³ Inayati, Hosnu, and Laylatul Hasanah. "Gambaran Dukungan Keluarga Dengan Kehadiran Lansia Pada Posyandu Lansia Di Desa Errabu Kecamatan Bluto." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2.7 (2022): 2975-2982.

²⁴ Iradianty, Aldilla, and Pandan Zahwa Azizah. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Keluarga, dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung pada Siswa Usia Remaja Kota Yogyakarta." *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship* 4.1 (2023): 13-22.

4. Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Keuangan syariah Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pada Bank Syariah

Perilaku menabung syariah adalah perilaku yang dilakukan seseorang dengan menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk menabung. Hal ini menyatakan bahwa menabung adalah kelebihan dari penghasilan yang melebihi pengeluaran konsumsi dalam suatu periode tertentu, atau Sebagian selisih antara kekayaan bersih pada awal periode. Perilaku manabung adalah kombinasi dari presepsi kebutuhan masa depan.²⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Huzaifah Suriadi memperoleh hasil bawa literasi keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Artinya seseorang yang memiliki literasi keangan yang tinggi erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin baik juga sistem pengolaan keuangannya.²⁶

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis sebagai berikut:

Ha: Diduga motivasi, pengetahuan keuangan syariah dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa di Bank syariah

²⁵ Marniasih, Deviana. *Analisis Perilaku Menabung Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Negeri Ngulanan 1 Dander Kelas III*. Diss. IKIP PGRI BOJONEGORO, 2019.

²⁶ Hudzaifah Sriadi "Pengaruh Lierasi Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manabung Mahasiswa UINVERSITAS Muhammadiyah Palopo Tahun Pelajarn 2023" 1-63

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan komponen kunci dalam menyajikan gambaran umum tentang struktur dan isi skripsi. Tujuannya yaitu untuk memberikan pemahaman dasar bagi penulis dan pembaca tentang kerangka penulisan skripsi. Sistematika pembahasan ini mencakup:

BAB I : Pendahuluan

Pada bagian ini, penulis memaparkan dasar-dasar penelitian, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, definisi operasional, asumsi, hipotesis, dan sistematika penulisan. Tujuan dari bab ini adalah untuk memastikan bahwa penelitian memiliki fokus yang jelas dan relevan dengan judul penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka

Bagian ini membahas tentang kajian literatur yang menjadi acuan utama dalam penulisan skripsi serta memaparkan teori-teori yang relevan dan mendukung penulisan skripsi.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini membahas pendekatan dan jenis penelitian, populasi serta sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian skripsi.

BAB IV: Penyajian Data dan Analisis Data

Bab ini memaparkan hasil penelitian, termasuk deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi rangkuman dari keseluruhan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, serta menyajikan saran-saran yang berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penulis Pradita Tri Nugraheni dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Di Purbalingga”²⁷

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung, secara simultan terdapat Pengaruh Literasi terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian ini objek nya adalah anggota koperasi syariah di daerah Purbalingga sedangkan penulis objeknya adalah mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022 dan terdapat juga persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode penulisan kuantitatif.

2. Penulis Maryani Oktarina dari Universitas Surabaya dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi Uin Jakarta”²⁸

²⁷ Pradita Tri, Nugraheni. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi di Purbalingga (Studi Kasus pada Koperasi Syariah). *Diss. IAIN Purwokerto*, 2021.

²⁸ Oktarina Maryani. “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta”. BS thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian ini objeknya adalah mahasiswa prodi manajemen dakwah fakultas dakwah ilmu komunikasi uin Jakarta sedangkan penulis objeknya adalah mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022 dan terdapat juga persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode penulisan kuantitatif.

3. Penulis Linda Devina Noormarisa dengan judul "Pengaruh Teman Sebaya Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi”²⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Pengetahuan keuangan secara langsung melalui *locus of control internal* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan tinggi maupun rendah apabila kontrol dirinya tinggi maka perilaku menabungnya juga baik. Dengan demikian hipotesis keempat diterima.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian ini objeknya adalah teman sebaya dan lokasi penelitian ini berada di Surabaya sedangkan penulis objeknya adalah mahasiswa FEBI

²⁹ Noormarisa, Linda Devina. Pengaruh teman sebaya dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung dengan *locus Of control* sebagai variabel mediasi. *Diss.* STIE Perbanas Surabaya, 2019.

angkatan 2021-2022 dan terdapat juga persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode penulisan kuantitatif.

4. Penulis Rima Fitriasari, dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kepercayaan, Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z Kabupaten Tulungagung”.³⁰

Hasil dari penelitian adalah Semakin tinggi pengetahuan keuangan maka semakin tinggi tingkat keputusan menabung. Memperoleh indikator tertinggi yaitu indicator pengetahuan tabungan. Semakin tinggi kepercayaan maka semakin tinggi tingkat keputusan menabung. Perolehan indikator tertinggi yaitu indikator percaya bahwa bank tidak akan menipu. Semakin tinggi perilaku konsumtif individu dan memiliki cukup pengetahuan dalam mengelola keuangannya maka semakin tinggi pula tingkat keputusan menabung.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian ini objek nya adalah generasi Z sedangkan penulis objeknya adalah mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022 dan terdapat juga persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode penulisan kuantitatif.

5. Peneliti Resti Desi Marwati dengan judul " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta"³¹

³⁰ Rima Fitriasari,. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kepercayaan, Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z Kabupaten Tulungagung. Diss. UPN" Veteran Jawa Timur (2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku menabung. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengendalian diri terhadap perilaku menabung. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan sosialisasi orang tua terhadap perilaku menabung. (4) Terdapat pengaruh

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian terdahulu menganalisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa sedangkan penulis menganalisis apakah ada dampak yang ditimbulkan dari motivasi, dukungan keluarga dan motivasi terhadap perilaku menabung dan terdapat juga persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode penulisan kuantitatif.

6. Peneliti Salsa Nurazizah, Indrayenti dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa"³²

Hasil dari pembahasan penelitian ini adalah Konklusi penelitian perihal pengaruh literasi keuangan serta sikap keuangan pada perilaku manajemen keuangan siswa adalah literasi keuangan terpengaruh pada perilaku manajemen keuangan siswa.

³¹ Marwati, Resti Desi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 7.5 (2019): 476-487.

³² Nurazizah, Salsa, dan Indrayenti Indrayenti. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Jurnal EMA* 7.1 (2022): 55-62

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian terdahulu menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sedangkan penulis menganalisis apakah ada dampak yang ditimbulkan dari motivasi, dukungan keluarga dan motivasi terhadap perilaku menabung dan terdapat juga persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode penulisan kuantitatif.

7. Peneliti Hisyam Lathif Ubaidillah, Nadia Asandimitra dengan judul "Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo"³³

Hasil penelitian ini yaitu Pendidikan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung di Kabupaten Sidoarjo. menjadi sebagai tolak ukur kecil masyarakat di kabupaten sidoarjo tentang menabung,

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian terdahulu objek penelitiannya adalah masyarakat kabupaten sidoarjo sedangkan penulis meneliti pada objek mahasiswa FEBI Angkatan 2021-2022 dan terdapat juga persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode penulisan kuantitatif

8. Peneliti Aldilla Iradianty, Pandan Zahwa Azizah, dengan judul "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Keluarga,

³³ Ubaidillah, Hisyam Lathif, and Nadia Asandimitra. "Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7.1 (2019): 242-249.

dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung pada Siswa Remaja Kota Yogyakarta”³⁴

Hasil yang diperoleh yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel yaitu literasi keuangan, sosialisasi keuangan keluarga, dan uang saku terhadap minat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian terdahulu objek penelitiannya adalah siswa Yogyakarta sedangkan penulis meneliti pada objek mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022 dan terdapat juga persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode penulisan kuantitatif.

9. Penelitian M.Ardhi Fahlevy, M. Eri Rahmawan, Hamdani Arief dengan judul "Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Dan Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah"³⁵

Hasil yang diperoleh dalam wawancara dengan tiga narasumber yang merupakan pengguna bank syariah, kami dapat merangkum pandangan mereka tentang pengaruh budaya dan nilai-nilai keluarga terhadap minat menabung dan keputusan memilih bank syariah. Ketiga narasumber tersebut memiliki kesamaan dalam pandangan mereka terkait pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan yang bijak. Mereka juga menekankan pengaruh positif keluarga dalam membentuk kebiasaan menabung sejak dini. Budaya dan nilai-nilai

³⁴ Iradianty, Aldilla, and Pandan Zahwa Azizah. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Keluarga, dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung pada Siswa Usia Remaja Kota Yogyakarta." *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship* 4.1 (2023): 13-22.

³⁵ Fahlevy, M.Ardhi, M.Eri Rahmawan, dan Hamdani Arief. "Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Dan Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah." *Agama: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 2.4 (2023): 244-256.

keluarga memainkan peranan penting dalam keputusan mereka untuk menggunakan bank syariah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian terdahulu tentang nasabah memilih bank syariah sedangkan penulis meneliti pada perilaku menabung objek mahasiswa FEBI Angkatan 2021-2022 dan terdapat juga persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode penulisan kuantitatif

10. Peneliti Yusriani dengan judul " Pengaruh Produk Tabungan Simpel Bank Bni Terhadap Motivasi Menabung Siswa Pada Ma Ympi Rappang"³⁶

Hasil pengujian regresi sederhana menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara produk tabungan Simpel Bank Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk tabungan Simpel Bank BNI memberikan hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian terdahulu tentang motivasi menabung siswa pada ma ympi rappang sedangkan penulis meneliti pada perilaku menabung objek mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022 dan terdapat juga persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode penulisan kuantitatif.

³⁶ Yusriani, Yusriani. "Pengaruh Produk Tabungan Simpel Bank BNI Terhadap Motivasi Menabung Siswa Pada MA YMPI Rappang". *Diss. IAIN Parepare*, 2020

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pradita Tri Nugrah Eni	2021	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi di Purbalingga	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Objek penelitian ini adalah anggota koperasi syariah di Purbalingga, sedangkan penulis meneliti mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022
2	Marya Ni Oktari Na	2022	Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Studi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi UIN Jakarta	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Objek penelitian terdahulu adalah mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi UIN Jakarta, sedangkan penulis meneliti mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022
3	Devin A Noormarisa	2019	Pengaruh Teman Sebaya dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Menabung dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Objek penelitian terdahulu adalah teman sebaya dan lokasi penelitian berada di Surabaya, sedangkan penulis meneliti mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022
4	Rima Fitriasis Ari	2022	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kepercayaan, dan Perilaku Konsumtif terhadap Keputusan Menabung Generasi Z Kabupaten	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis statistik	Objek penelitian terdahulu adalah generasi Z di Kabupaten Tulungagung, sedangkan penulis meneliti mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Tulungagung		
5	Resti Desi Marwa Ti	2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Penelitian terdahulu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa, sedangkan penulis menganalisis dampak motivasi, dukungan keluarga, dan motivasi terhadap perilaku menabung
6	Salsa Nurazizah, Indray Enti	2022	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Penelitian terdahulu menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan penulis meneliti dampak motivasi, dukungan keluarga, dan motivasi terhadap perilaku menabung
7	Hisya M Lathif Ubaidillah, Nadia Asandi	2019	Pengaruh Demografi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Objek penelitian terdahulu adalah masyarakat Kabupaten Sidoarjo, sedangkan penulis meneliti mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022
8	Aldilla Irdianty, Panda N Zahwa	2023	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Objek penelitian terdahulu adalah siswa di Yogyakarta,

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Azizah		Keluarga, dan Uang Saku terhadap Minat Menabung pada Siswa Remaja Kota Yogyakarta		sedangkan penulis meneliti mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022
9	M. Ardhi Fahlevy, M. Eri Rahmawan, Hamdani Arief	2020	Pengaruh Budaya dan Keluarga terhadap Minat Menabung dan Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Penelitian terdahulu membahas nasabah memilih bank syariah, sedangkan penulis meneliti perilaku menabung mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022
10	Yusria Ni	2019	Pengaruh Produk Tabungan Simpel Bank BNI terhadap Motivasi Menabung Siswa pada MA YMPI Rappang	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Penelitian terdahulu membahas motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang, sedangkan penulis meneliti perilaku menabung mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022

Sumber: data diolah oleh peneliti

B. Kajian Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Dalam mengkaji pentingnya literasi keuangan mahasiswa di UIN Khas Jember, peneliti ini mengusulkan pendekatan teoretis yang mengacu pada pemahaman dalam literasi keuangan. Secara teoritis yang mendasarkan penelitian ini terhadap literasi keuangan yang memprediksi perilaku keuangan diadopsi dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 1991) yang menyarankan bahwa literasi keuangan bekerja

bersama dengan sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dirasakan untuk mampu memprediksi perilaku keuangan.

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1985 merupakan perkembangan dari teori Tindakan Terencana. Teori ini digunakan untuk memprediksi, menjelaskan dan memahami perilaku manusia. Menurut teori ini, keinginan individu adalah faktor utama yang menentukan perilaku seseorang, karena motivasi yang kuat mendorong individu untuk bersaha mencapai dan melakukan suatu tindakan.³⁷

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi dalam bahasa latin *movore*, yang memiliki arti gerak atau keinginan. Dalam Inggris, motivasi berasal dari kata *motive*, yang merujuk pada daya penggerak atau alasan. Sementara itu, dalam bahasa Indonesia, motivasi berasal dari kata *motif*, yang mengacu pada daya upaya yang mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan³⁸.

Motif dapat dipahami sebagai daya penggerak internal yang mendorong seseorang untuk menjalankan aktivitas tertentu dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan³⁹. Dengan demikian, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif, mendorong individu untuk bertindak menuju pencapaian tujuan.

³⁷ Nuri Purwanto, Budiayanto, Suhermin "THEORY OF PLANNED BEHAVIOR" 2022

³⁸ Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014)

³⁹ Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta : Rajawali pers, 2020).

Konsep *motif* dan *motivasi* sering kali sulit untuk dibedakan. *Motif* merujuk pada faktor internal yang mendorongnya untuk bertindak dan bersikap untuk mencapai tujuan tertentu. *Motif* ini merupakan tahap awal dalam proses motivasi. Proses tersebut akan mengarah pada aktifnya daya penggerak ketika individu merasakan adanya kebutuhan yang mendesak untuk dipenuhi. Ketika *motif* tersebut aktif, hal ini kemudian dikenal sebagai *motivasi*. Motivasi dapat didefinisikan sebagai segala faktor yang menjadi pendorong bagi perilaku individu, yang mendorongnya untuk memenuhi kebutuhan yang ada⁴⁰. Sedangkan menurut John W. Santrock, motivasi merupakan suatu proses yang memberikan energi, arah, dan ketekunan terhadap perilaku. Dengan demikian, perilaku yang termotivasi dapat diartikan sebagai perilaku yang ditandai oleh adanya energi, orientasi yang jelas, serta ketahanan dalam jangka waktu yang lama.⁴¹

b. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi seperti berikut ini:

- 1) Memfasilitasi munculnya perilaku atau tindakan tertentu.
- 2) Motivasi berguna untuk mengarah, yaitu tindakan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan⁴².
- 3) Motivasi bertindak untuk penggerak, yang berperan dalam menentukan kecepatan dan efisiensi pelaksanaan suatu tugas.

⁴⁰ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004).

⁴¹ John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021).

⁴² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2022).

- 4) Motivasi berperan sebagai penunjang pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- 5) Berfungsi sebagai penentu arah perilaku manusia, yaitu mengarahkan individu pada tujuan yang hendak dicapai.
- 6) Bertindak sebagai mekanisme seleksi tindakan, sehingga perilaku manusia tetap terfokus dan konsisten dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Pengetahuan Keuangan syariah

a. Definisi pengetahuan keuangan syariah

Pengetahuan keuangan syariah mencakup keterampilan dan informasi yang membantu individu dalam membuat keputusan keuangan yang bijak dan tentunya pengetahuan yang memiliki basis syariah. Menurut Humaira dan Sagoro, pengetahuan keuangan meliputi berbagai aspek yang berkaitan dengan aktivitas keuangan sehari-hari yang berada di bawah kendali individu. Hal ini mencakup pemahaman tentang instrumen keuangan serta penguasaan keterampilan keuangan.⁴³

Sedangkan menurut Hadi Ismanto, pengetahuan keuangan adalah kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif untuk kesejahteraan di masa depan. Literasi keuangan mencakup berbagai informasi keuangan, seperti rasio keuangan, saham, obligasi, perhitungan suku bunga, inflasi, dan nilai kredit. Pengetahuan ini perlu didukung oleh kemampuan aritmatika individu yang diperkuat dengan

⁴³ Humaira, Iklima, and Endra Murti Sagoro. "Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra

penggunaan teknologi. Mengingat bahwa rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu Perusahaan dan pengambilan keputusan keuangan memerlukan perhitungan yang sistematis sederhana tetapi kompleks penguasaan pengetahuan keuangan menjadi esensial bagi masyarakat.⁴⁴

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan keuangan syariah.

Menurut Lusardi & Mitchell, ada beberapa hal faktor yang mempengaruhi pengetahuan finansial seseorang. Faktor tersebut diukur berdasarkan hal dibawah ini, diantaranya⁴⁵:

1) Berdasarkan Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan seseorang cenderung mengikuti pola berbentuk kurva seperti punuk hewan, di mana remaja umumnya memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah, sementara orang dewasa menunjukkan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi.

2) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa pria cenderung memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan wanita. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan pria untuk memberikan jawaban yang lebih tegas dan pasti dalam menghadapi

⁴⁴ Hadi Ismanto, *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)

⁴⁵ Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. "Financial literacy and retirement planning in the United States." *Journal of pension economics & finance* 10.4 (2020): 509-525.

permasalahan keuangan, sementara wanita sering kali memberikan jawaban yang kurang yakin atau tidak pasti.

3) Berdasarkan Faktor Pendidikan

Pendidikan berperan signifikan dalam menentukan tingkat pengetahuan keuangan. Individu tanpa gelar sarjana cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih rendah dibandingkan mereka yang memiliki gelar sarjana atau telah menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Rendahnya tingkat literasi keuangan ini sering kali berkaitan dengan kesulitan dalam menghitung pendapatan, memahami risiko keuangan, dan mengantisipasi dampak inflasi. Dengan demikian, tingkat pengetahuan keuangan seseorang sangat bergantung pada kemampuan kognitif dan keterampilan dalam mengelola keuangan.

4. Dukungan Keluarga

a. Pengertian dukungan keluarga

Menurut Friedman, dukungan keluarga yaitu sikap dan tindakan keluarga terhadap anggota keluarga yang diwujudkan melalui berbagai bentuk dukungan, yaitu dukungan informasi, penilaian, instrumental, dan emosional. Dukungan keluarga juga dapat didefinisikan sebagai dorongan yang mencakup bantuan, perhatian, penghargaan, serta kepedulian yang diberikan oleh individu-individu

yang memiliki keterkaitan melalui ikatan perkawinan atau hubungan darah.⁴⁶

Sedangkan menurut Sarson, dukungan keluarga adalah bentuk kepedulian yang mencakup empati, rasa berbagi beban, serta keterlibatan emosional dari individu-individu yang saling menghargai dan menyayangi. Dukungan ini dapat berasal dari hubungan darah maupun hubungan sosial. Dukungan keluarga juga merupakan bentuk dukungan *interpersonal* yang mencakup sikap, perilaku, dan penerimaan dalam lingkungan keluarga.⁴⁷

b. Faktor-faktor dukungan keluarga

1) Dukungan emosional

Aspek ini melibatkan ekspresi, empati, dan kepedulian terhadap individu, sehingga mereka merasa dihargai, nyaman, dan diperhatikan.

Dukungan emosional mencakup perhatian dan kepedulian keluarga terhadap individu dalam upaya menabung. Ketika individu merasa didukung, mereka akan lebih termotivasi untuk berperilaku disiplin dalam menyimpan uang. Menurut Cohen dan

⁴⁶ Budi Yulianto, "Perilaku Penggunaan APD Sebagai Alternatif Meningkatkan Kinerja Kariawan yang Terpapar Bising *Intensitas* Tinggi" (Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020)

⁴⁷ Subekti, Kusdiah Eny, and Sintia Dewi. "Dukungan Keluarga Berhubungan dengan Tingkat Kualitas Hidup Lansia." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 10.2 (2022): 403.

Wills, dukungan emosional dapat meningkatkan rasa percaya diri individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.⁴⁸

2) Dukungan finansial

Keluarga juga dapat berperan dalam menyediakan fasilitas atau sarana untuk menabung, seperti memberikan akses ke rekening tabungan atau memberi pengetahuan tentang instrumen keuangan. Misalnya, orang tua⁴⁹. Yang membantu anak membuka rekening tabungan di bank dapat mempermudah proses pembelajaran mengenai pentingnya menabung Dukungan finansial untuk menabung adalah berbagai bentuk bantuan atau fasilitas yang dapat membantu individu dalam menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan secara efektif. Dukungan ini bisa datang dari berbagai sumber dan bertujuan untuk mempermudah proses menabung serta mendorong kebiasaan menabung secara berkelanjutan.

3) Penghargaan

Bentuk dukungan ini mencakup apresiasi atau penghargaan yang diberikan oleh keluarga terhadap upaya menabung individu. Penghargaan ini bisa berupa pujian atau pengakuan yang membuat individu merasa dihargai dan didorong untuk terus melakukan perilaku positif tersebut.

⁴⁸ Dukungan keluarga, Diakses November 19, 2024, <https://pascasarjana.umsu.ac.id/mengenal-istilah-dalam-manajemen-keuangan-yang-perlu-diketahui/>

⁴⁹ Yeny Duriana Wijaya M.Psi., Psikologi “Stress dan social Support” 2022

Penghargaan dari orang tua untuk menabung adalah cara orang tua memberikan apresiasi atau insentif kepada anak-anak mereka untuk mendorong kebiasaan menabung sejak dini. Ini dapat membantu anak memahami pentingnya mengelola uang dengan bijaksana dan memberi motivasi tambahan untuk terus menabung.

4) Informasi

Informasi dari keluarga, terutama dari orang tua, mengenai cara mengelola keuangan dan pentingnya menabung menjadi faktor kunci dalam pembentukan perilaku menabung. Orang tua yang memberikan pendidikan finansial sejak dini dapat membantu anak mengembangkan kebiasaan menabung yang baik.

Informasi oleh keluarga dalam menabung mencakup pengetahuan, pengalaman, dan nilai-nilai yang ditransfer dari orang tua atau anggota keluarga lain kepada anak-anak atau generasi berikutnya. Ini sangat penting untuk membangun kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan yang baik.

5. Perilaku menabung

Perilaku menabung yaitu suatu aktivitas yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk menyisihkan pendapatannya guna kebutuhan di masa yang akan mendatang dan tindakan penhematan serta menggunakan jasa perbankan sebagai sarana menabung.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manabung

a. Mengontrol keuangan

Mengontrol keuangan berarti mengatur dan mengawasi penggunaan uang atau dana secara efisien.

b. Perencanaan keuangan

Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan harus dilaporkan dan disajikan dalam laporan keuangan yang baik, dan mudah dimengerti oleh pengguna laporan keuangan tersebut, baik itu shareholder⁵⁰ maupun Faktor sosial juga sangat berpengaruh untuk seseorang berminat menabung. Yang termasuk pada faktor sosial adalah kelompok referensi, keluarga serta peran dan status.

c. Menabung secara periodic

Minat menabung seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti kerjaan dan keadaan ekonomi yang sulit, menabung meenjadi lebih sulit.

d. Pendapatan

Pendapatan individu menjadi faktor utama yang mempengaruhi kemampuan dan kemauan menabung, kecenderungan menabung meningkat seiring dengan bertambahnya pendapatan. Individu dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki proporsi menabung yang lebih besar dibandingkan individu dengan pendapatan rendah.

⁵⁰ Ahmad Zulfa Kurniawan, and Iva Faizah. "Analisis Pengungkapan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia." *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 3.1 (2022): 63-79.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian adalah seluruh metode atau aktivitas yang terlibat dalam suatu penelitian mulai dari merumuskan masalah hingga mencapai kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur dan dijumlahkan. Pendekatan ini berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat factual dan objektif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif yang mana penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peneliti dalam mengkonstruksi konsep sesuai dengan keadaan di lapangan. Kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data hipotesis yang telah ditentukan diperiksa untuk penjelasan yang berasal dari sampel mahasiswa yang diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi, pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga terhadap perilaku menabung mahasiswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Metode ini diterapkan berdasarkan beberapa pertimbangan khusus. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik yang sesuai dengan populasi. Kriteria sampel dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

- a. Responden merupakan mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember.
- b. Responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
- c. Responden adalah mahasiswa angkatan 2021-2022 yang masih aktif.
- d. Responden adalah pengguna layanan bank syariah.

⁵¹ Prof Dr. Sugiono, "*Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*" (Bandung: Alfabeta. 2014). 80.

Untuk menentukan jumlah sampel yang menjadi target penelitian, peneliti Sampel harus mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan agar kesimpulan yang diambil dari penelitian menjadi akurat. Oleh karena itu, sampel yang digunakan harus representatif terhadap komunitas secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Cochran untuk menghitung jumlah sampel, terutama karena jumlah populasi tidak dapat ditentukan dengan pasti⁵².

Berikut adalah perhitungannya:

$$n = \frac{z^2 pq}{(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = dengan nilai 1,60, harga dalam kurva normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,60.

p = Peluang benar 50%

q = Tingkat salah 50%

e = Dalam penelitian ini 10% atau 0,1 dari tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) digunakan.

Maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{(1,60)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 60,04$$

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 127

Dalam penelitian ini, dilakukan pembulatan untuk mempermudah perhitungan data, sehingga peneliti memutuskan untuk mengumpulkan sampel sebanyak 60 responden. Peneliti menerapkan strategi *purposive sampling* untuk memilih sampel, dengan tujuan memastikan bahwa sampel yang dipilih mampu merepresentasikan populasi secara lebih akurat. Teknik sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert, yang mana variabel diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item berupa pertanyaan atau pernyataan⁵³

C. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁵⁴ Berikut ini beberapa teknik dan instrumen penelitian yang digunakan:

1. Metode Angket/Kuisisioner

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, sehingga memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan

⁵³ S. Nasution, "*Metode Research*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 98.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 293.

terstruktur.⁵⁵ Kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka dan dapat disampaikan langsung atau secara online.⁵⁶

Skala dalam penelitian ini merupakan skala *likert* yang terdiri dari empat opsi jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menginterpretasikan data untuk mengungkapkan informasi penting dan menyimpulkan temuan yang terkait dengan masalah penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik adalah metode analisis data yang digunakan untuk memberikan gambaran umum dan akurat tentang data yang dikumpulkan.⁶³ Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, seperti variabel independen atau variabel bebas, yaitu motivasi (X1), pengetahuan keuangan syariah (X2) dan dukungan keluarga (X3) Selanjutnya, variabel dependen yang juga dikenal sebagai variabel terikat adalah perilaku menabung (Y).

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 199

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 200

⁵⁷ Erina Setiana Putri and Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pengalokasian Belanja Modal," *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no.2 (2022), 108–117.

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $N-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁵⁸

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas atau uji kehandalan adalah uji konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah :

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*, (2018) 52.

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $>0,6$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<0,6$ maka kuisisioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.⁵⁹

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data dalam model regresi memiliki distribusi normal, terutama pada variabel independen, dependen, dan residual. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk memeriksa apakah residual berdistribusi normal, dapat digunakan uji *kolmogorov-smirnov* (K-S) yang tersedia di program SPSS. Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁶⁰

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variabel dan residual antara variabel bebas dalam model regresi. Model yang baik harus memiliki hubungan heteroskedastisitas yaitu tidak adanya perbedaan varian dan residual antara variabel bebas. Untuk

⁵⁹ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial*, (Semarang, Agustus 2016), 147.

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*, 161.

menguji adanya heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser*. Hasil pengujian ini akan menentukan apakah model tersebut memiliki heteroskedastisitas atau tidak dengan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka ada heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak ada heteroskedastisitas.⁶¹

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model yang baik harus tidak memiliki korelasi linier atau hubungan kuat antara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinieritas, digunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang memiliki nilai *cut off* tertentu untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu :

- 1) Jika nilai VIF > 10 atau tolerance 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁶²

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25, 137.

⁶² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25, 107-108.

ini juga dapat menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut.⁶³ Rumus Regresi Linear Berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yaitu perilaku menabung

α = Konstanta $\beta_1, \beta_2, \beta_3$, koefisien regresi variabel independent

β_1 = Koefisien regresi berganda antar variabel motivasi (X1) terhadap perilaku menabung (Y)

β_2 = Koefisien regresi berganda antar variabel pengetahuan keuangan (X2) terhadap variabel perilaku menabung (Y)

β_3 = Koefisien regresi berganda antar variabel dukungan keluarga (X3) terhadap variabel perilaku menabung (Y)

X1 = motivasi

X2 = pengetahuan keuangan

X3 = dukungan keluarga

e = Error

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai (R^2) merupakan hasil kuadrat dari koefisien korelasi (R), yang menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut yang mana rumusnya yaitu:

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 192.

Rumus Koefisien Determinasi (R^2)

$$Kd = r^2$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika r^2 mendekati angka (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.
- b. Jika r^2 mendekati angka (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.⁶⁴

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t memiliki tujuan menguji variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara masing-masing. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika t hitung > t tabel dengan nilai signifikan $\alpha < t$ tabel dengan nilai signifikan $\alpha > 0.05$, yaitu masing-masing variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

⁶⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25, 97.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $\alpha > 0.05$, yaitu masing-masing variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁵

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $sig < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak, yang berarti variabel dependen berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel independen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai $sig > 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima, yang berarti variabel dependen secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independen.⁶⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25, 98.

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25, 97.

BAB VI

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dari latar belakang pendidikan dan demografis mahasiswa FEBI UIN Khas Jember Angkatan 2021 dan 2022 berasal dari berbagai daerah di Indonesia, dengan lebih banyak mahasiswa yang berasal dari Jawa Timur, mengingat lokasi universitas tersebut di Jember, Jawa Timur. Mereka memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi, mulai dari SMA, MA (Madrasah Aliyah), atau SMK dengan jurusan yang berkaitan dengan ekonomi atau sosial. Banyak dari mereka yang memilih program studi di FEBI karena minat dalam bidang ekonomi syariah, perbankan syariah, dan bisnis Islam.

Kemudian dari karakteristik akademik sebagai mahasiswa yang memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mereka menunjukkan ketertarikan pada ekonomi berbasis prinsip syariah dan integrasi antara ekonomi modern dan ajaran Islam. Mahasiswa FEBI UIN Khas Jember Angkatan 2021 dan 2022 umumnya memiliki motivasi tinggi dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang sesuai dengan hukum Islam, seperti perbankan syariah, keuangan mikro syariah, dan ekonomi Islam. Mereka juga cenderung tertarik pada peluang karier yang dapat diambil di sektor keuangan syariah, lembaga keuangan, dan dunia bisnis dengan mengedepankan nilai-nilai Islam.

Sehingga aktivitas dan keterlibatan dari mahasiswa FEBI UIN Khas Jember cenderung aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan, baik di tingkat fakultas maupun universitas. Beberapa mahasiswa juga terlibat dalam organisasi yang berfokus pada dakwah, pengembangan kewirausahaan, dan peningkatan pengetahuan seputar ekonomi Islam. Mereka juga sering terlibat dalam kegiatan sosial dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang studi mereka, seperti memberikan edukasi tentang literasi keuangan syariah kepada masyarakat sekitar.

Maka dari itu segi sikap dan nilai-nilai yang sebagai mahasiswa di lingkungan universitas Islam, mahasiswa FEBI UIN Khas Jember umumnya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap nilai-nilai etika dan moral yang diajarkan dalam Islam. Mereka cenderung lebih mengutamakan prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam berbisnis dan mengelola keuangan. Mahasiswa FEBI juga memiliki komitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi, serta berusaha untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama dalam menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan pribadi

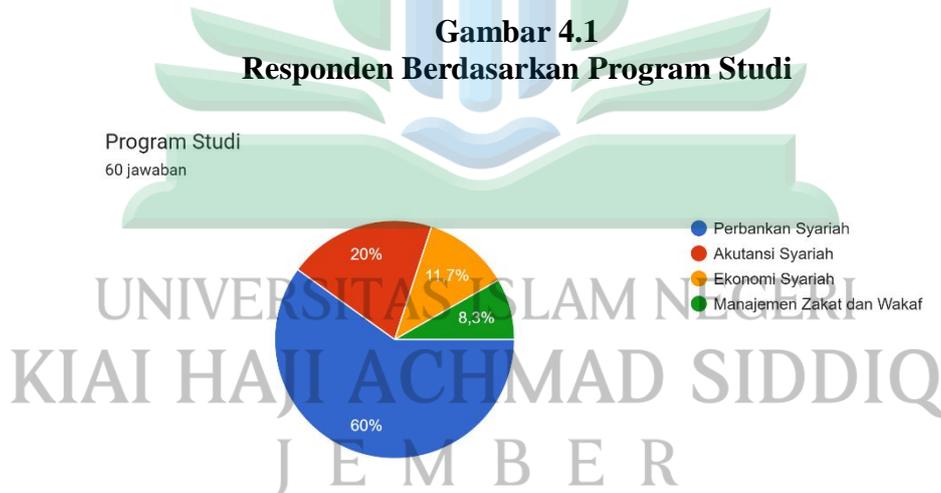
B. Penyajian Data

Guna mendapatkan data tentang pengaruh motivasi, pengetahuan keuangan, dan dukungan keluarga terhadap perilaku menabung mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan. Secara spesifik, peneliti menggunakan 6 pertanyaan untuk mengukur variabel Motivasi (X1), enam

pertanyaan untuk mengukur variabel Pengetahuan Keuangan (X2), 6 pertanyaan untuk mengukur variabel Dukungan Keluarga (X3) dan 6 pertanyaan untuk mengukur variabel Perilaku Menabung (Y). Jika dijumlahkan, keseluruhan pertanyaan yang digunakan oleh peneliti mencapai 24 pertanyaan. Adapun karakteristik responden berdasarkan angkatan, prodi, lulusan sekolah sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan program studi

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 60. Responden terdiri dari prodi perbankan syariah, ekonomi syariah, akutansi syariah, manajemen zakat dan wakaf sehingga ini dapat disimpulkan sebagai berikut:



Sumber: data diolah, 2024

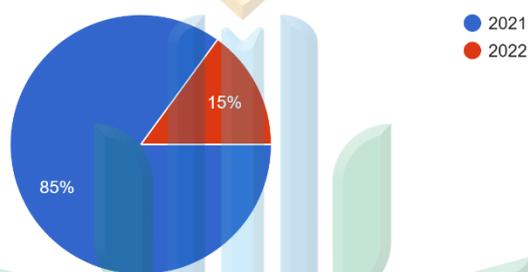
Berdasarkan data gambar di atas, terlihat jumlah responden prodi perbankan syariah yakni 60%, prodi akutansi syariah 20%, prodi ekonomi syariah 11,7%, prodi manajemen zakat dan wakaf sebesar 8,3% responden. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara jumlah responden prodi

perbankan syariah, ekonomi syariah, akuntansi syariah dan manajemen zakat dan wakaf dalam penelitian ini.

2. Responden Berdasarkan Angkatan

Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua angkatan yakni angkatan 2021 dan 2022 mahasiswa FEBI UIN Khas Berikut adalah data responden berdasarkan angkatan pada mahasiswa FEBI UIN Khas Jember:

Gambar 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan



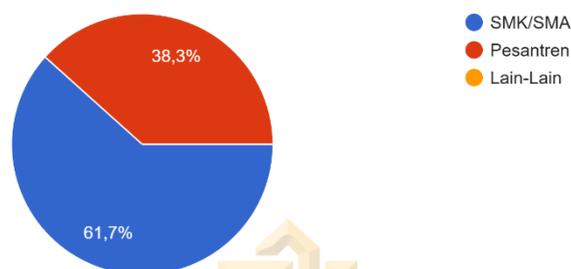
Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik angkatan pada responden mahasiswa FEBI UIN Khas Jember menunjukkan bahwa dari total 60 mahasiswa, sebanyak 85% responden angkatan 2021 dan sebanyak 15% responden angkatan 2022 pada mahasiswa FEBI UIN Khas Jember.

3. Responden Berdasarkan Lulusan Sekolah

Dalam penelitian ini, responden dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan lulusan sekolah dari lulusan SMA dan Pesantren pada responden mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Data responden berdasarkan lulusan sekolah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Responden Berdasarkan lulusan sekolah



Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan gambar di atas, grafik yang menggambarkan lulusan sekolah responden menunjukkan bahwa dari total 60 responden, sebanyak (61,7%) lulusan SMA/SMK dan sebanyak (38,3%) lulusan pesantren.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mempersembahkan data tentang variabel penelitian, seperti variabel independen (X) seperti motivasi, pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga dan variabel dependen (Y) seperti perilaku menabung.

2. Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur apakah pernyataan yang ada dalam daftar pernyataan dapat dianggap valid atau tidak. Pernyataan dianggap valid jika mampu mengungkapkan hal-hal yang hendak diukur oleh pernyataan tersebut.⁶⁷

⁶⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 66.

Dalam konteks ini, peneliti menggunakan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan tingkat signifikansi 5%. Menurut aturan ini, jika r hitung lebih dari nilai r tabel, itu valid, sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, itu tidak valid. Dengan ukuran sampel (n) = 60, *degree of freedom* (df) dapat d sebagai $60-2 = 58$ dengan tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, didapatkan nilai r tabel = 0.254 Dengan demikian, jika nilai r hitung lebih besar dari 0.254, maka dapat dianggap valid. Data yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas Variabel Motivasi (X1)

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Hasil Validitas Variabel Motivasi

No	Keterangan	R hitung	R tabel	Validitas
1	Pertanyaan 1	0,463	0,254	Valid
2	Pertanyaan 2	0,647	0,254	Valid
3	Pertanyaan 3	0,667	0,254	Valid
4	Pertanyaan 4	0,394	0,254	Valid
5	Pertanyaan 5	0,437	0,254	Valid
6	Pertanyaan 6	0,504	0,254	Valid

Sumber: output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Tabel di atas ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi dianggap valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Akibatnya, variabel motivasi (X1) dalam penelitian ini dianggap valid.

2) Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X2)

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hasil Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan

No	Keterangan	R hitung	R tabel	Validitas
1	Pertanyaan 1	0,279	0,254	Valid
2	Pertanyaan 2	0,551	0,254	Valid
3	Pertanyaan 3	0,595	0,254	Valid
4	Pertanyaan 4	0,539	0,254	Valid
5	Pertanyaan 5	0,322	0,254	Valid
6	Pertanyaan 6	0,497	0,254	Valid

Sumber: output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Tabel di atas ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan syariah dapat dianggap valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Akibatnya, variabel pengetahuan keuangan syariah (X2) dalam penelitian ini dianggap valid.

c. Uji Validitas Dukungan Keluarga (X3)

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Hasil Validitas Variabel Dukungan Keluarga

No	Keterangan	R hitung	R tabel	Validitas
1	Pertanyaan 1	0,574	0,254	Valid
2	Pertanyaan 2	0,429	0,254	Valid
3	Pertanyaan 3	0,668	0,254	Valid
4	Pertanyaan 4	0,591	0,254	Valid
5	Pertanyaan 5	0,533	0,254	Valid
6	Pertanyaan 6	0,504	0,254	Valid

Sumber: output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Tabel di atas ini menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga dapat dianggap valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Akibatnya, variabel dukungan keluarga (X3) dalam penelitian ini dianggap valid.

d. Uji Validitas Variabel Perilaku Menabung (Y)

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Hasil Validitas Variabel Perilaku Menabung

No	Keterangan	R hitung	R tabel	Validitas
1	Pertanyaan 1	0,293	0,254	Valid
2	Pertanyaan 2	0,603	0,254	Valid
3	Pertanyaan 3	0,620	0,254	Valid
4	Pertanyaan 4	0,444	0,254	Valid
5	Pertanyaan 5	0,313	0,254	Valid
6	Pertanyaan 6	0,508	0,254	Valid

Sumber: output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Tabel di atas ini menunjukkan bahwa variabel perilaku menabung dapat dianggap valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Akibatnya, variabel perilaku menabung (Y) dalam penelitian ini dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah metode dalam penelitian untuk mengevaluasi konsistensi dari suatu kuisisioner dari waktu ke waktu menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen data yang dimaksud konsisten dan dapat diandalkan untuk penelitian lain. Secara umum, sebuah instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien Cronbach's Alpha > 0,70.⁶⁸

⁶⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 61-2.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Motivasi (X1)	0,468	Reliabel
2	Pengetahuan Keuangan (X2)	0,295	Reliabel
3	Dukungan Keluarga (X3)	0,540	Reliabel
4	Perilaku Menabung (Y)	0,229	Reliabel

Sumber: output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan setiap variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Oleh karena itu, dikatakan semua variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

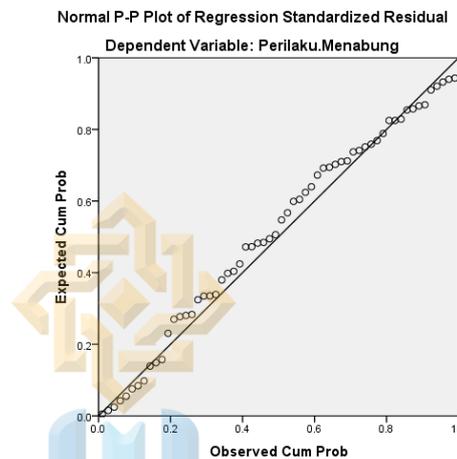
Uji normalitas adalah untuk menentukan apakah distribusi residual model regresi antara variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak.⁶⁹ Dalam uji normal, peneliti menggunakan *Non Probability Plot* dan tes *Kolmogorov-Smirnov*.

Untuk *Non Probability Plot*, peneliti mengamati apakah data memiliki distribusi normal atau tidak mengikuti garis putus-putus pada data plot. Jika titik-titik menunjuk ke garis diagonal atau miring, data dikatakan memiliki distribusi normal. Sementara untuk uji *Kolmogorov-Smirnov*, peneliti melihat nilai signifikansi untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, maka data dapat dianggap berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas

⁶⁹ Akhtar, Kartini, and Damayanti, "Pengaruh Audit Internal," 132–142.

menggunakan SPSS:

Gambar 4.10
Hasil Uji Normal Probability Plot



Sumber: output SPSS 23

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, menunjukkan bahwa model regresi dan data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Meskipun demikian, penting untuk mempertimbangkan uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* sebagai langkah lanjutan, karena tidak cukup hanya mengandalkan hasil grafik saja. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kesalahan dalam analisis, peneliti juga menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58997697
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.052
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *output SPSS 23*

Dari tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan signifikansi sekitar 0,200.

Berdasarkan rumus, jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05,

data dianggap memiliki distribusi normal. Karena itu, dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal karena $0,200 > 0,05$.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antara variabel independennya. Dalam pengujian multikolinieritas, digunakan *variance inflation factor* (VIF) dengan

mempertimbangkan nilai *tolerance*.⁷⁰ Multikolinieritas dianggap tidak terjadi jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.939	2.669		3.724	.000		
Motivasi	.038	.118	.037	.320	.750	.775	1.290
Pengetahuan.Keuangan	-.036	.118	-.035	-.304	.762	.790	1.267
Dukungan.Keluarga	.530	.096	.643	5.518	.000	.766	1.305

a. Dependent Variable: Perilaku.Menabung

Sumber: output SPSS 23

Dari data tabel uji multikolinieritas di atas, kita dapat melihat nilai VIF dan tolerance dari setiap variabel independen. Variabel Motivasi (X1) memiliki nilai tolerance 0,775 dan nilai VIF 1,290 , Variabel Pengetahuan Keuangan (X2)) memiliki nilai tolerance 0,790 dan nilai VIF 1,267 dan variabel Dukungan Keluarga (X3) memiliki nilai tolerance 0,766 dan nilai VIF 1,305. Semua variabel tersebut memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independennya.

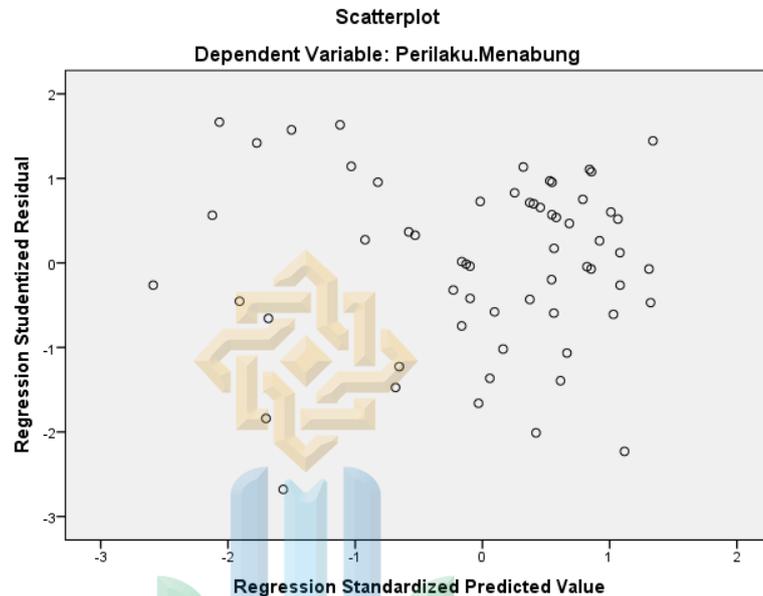
⁷⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 157-8.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan residu pengamatan dalam model regresi. Jika variasi residu hanya bervariasi antara satu penelitian dengan penelitian lainnya disebut homoskedastisitas; sebaliknya jika variasinya bervariasi maka disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak mengalami *heteroskedastisme*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Glejser* dan Scatterplot untuk mengukur heteroskedastisitas. Dalam Scatterplots, konsistensi variasi dapat ditunjukkan dengan tidak adanya garis yang jelas pada grafik. Dapat dikatakan bahwa suatu grafik tidak akan mengalami heteroskedastisitas jika titik-titiknya sejajar secara vertikal dan horizontal antar pola. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Glejser*, peneliti dapat menguji tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau lebih sering disebut homoskedastisitas.

Berikut hasil analisis uji heteroskedastisitas berbasis SPSS:

Gambar 4.6
Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber: output SPSS 23

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak, dan titik-titik berada di atas dan di bawah garis nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

4) Analisis Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan alat yang digunakan untuk memperkirakan dan menganalisis pengaruh variabel *independen* (bebas) terhadap variabel *dependen* (terikat), baik secara bersama-sama maupun mandiri. Model regresi yang disebut model berganda linier adalah model yang memperhitungkan lebih dari satu variabel independen. Digunakan untuk mengetahui arah dan

besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut contoh analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.8
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.939	2.669		3.724	.000
	Motivasi	.038	.118	.037	.320	.750
	Pengetahuan.Keuangan	-.036	.118	-.035	-.304	.762
	Dukungan.Keluarga	.530	.096	.643	5.518	.000

a. Dependent Variable: Perilaku.Menabung

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 M + \beta_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 9,939 + 0,38 + (-0,36) + 530 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas sebagai berikut:

- 1) Koefisien (α) sebesar 9,939 yang menunjukkan bahwa ketika variabel independen (motivasi, pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga) sama dengan nol, maka variabel terikat (perilaku menabung) bernilai positif 9,939.
- 2) Koefisien determinasi regresi variabel motivasi (X_1) sebesar 0,38 menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap perilaku menabung adalah positif, yang berarti jika variabel X_1

(motivasi) mengalami peningkatan satuan, maka variabel Y (perilaku menabung) akan meningkatkan sebesar 0,38 (38%). Coefficient bernilai positif sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang searah diantara ketiga variabel.

- 3) Koefisien determinasi regresi pengetahuan keuangan syariah (X2) adalah sebesar -0,36 yang menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan keuangan syariah terhadap perilaku menabung adalah negatif, yang berarti jika variabel X2 (pengetahuan keuangan syariah) mengalami peningkatan satuan, maka variabel Y (perilaku menabung) akan meningkat sebesar 9,939. Coefficient bernilai negatif sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang searah antara ketiga variabel.
- 4) Koefisien determinasi regresi dukungan keluarga (X3) adalah sebesar 530 yang menunjukkan bahwa pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku menabung adalah positif, yang berarti jika variabel X3 (dukungan keluarga) mengalami peningkatan satuan, maka variabel Y (perilaku menabung) akan meningkat sebesar 530 (53%). Coefficient bernilai positif sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang searah antara ketiga variabel.
- 5) menunjukkan variabel pengganggu atau eror untuk setiap model yang diteliti peneliti.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.386	2.658

a. Predictors: (Constant), Dukungan.Keluarga, Pengetahuan.Keluarga, Motivasi

Sumber: output SPSS 23

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik secara bersama-sama maupun secara individual.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0,417 (41,7%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 41,7%, sedangkan sisanya 58,3% dipengaruhi oleh variabel selain variabel independen dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Dalam Uji F (Simultan), tujuannya adalah untuk membuktikan atau menguji apakah variabel-variabel *independent* (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Y). Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka variabel independent dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent. Selain itu, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel tersebut dikatakan

signifikan dan berpengaruh. Berikut merupakan hasil uji F (Simultan) melalui SPSS:

Tabel 4. 10
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.212	3	94.404	13.358	.000 ^b
	Residual	395.771	56	7.067		
	Total	678.983	59			

a. Dependent Variable: Perilaku.Menabung

b. Predictors: (Constant), Dukungan.Keluarga, Pengetahuan.Keuangan, Motivasi

Sumber: output SPSS 23

H4: Variabel motivasi, pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga pada perilaku menabung berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Kaaryawan.

Berdasarkan hasil Hipotesis Uji F diketahui bahwa:

H₀ (Hipotesis nol): Tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen (Pengetahuan Keuangan, Motivasi, dan Dukungan Keluarga) terhadap variabel dependen (Perilaku Menabung).

H₁ (Hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga muncul Interpretasi Hasil Uji F yakni : Nilai F-hitung = 13.358, Nilai Signifikansi (Sig.) = 0.000 kemudian karena nilai signifikansi (Sig. = 0.000) < 0.05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel Pengetahuan

Keuangan, Motivasi, dan Dukungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung

b. Uji T (Parsial)

Uji T (Parsial) digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam pengambilan keputusan uji T (Parsial), jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, dan jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H_a juga diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 60 responden sebagai sampelnya, sehingga nilai t tabel yang digunakan adalah 1,673. Dengan demikian, jika nilai t hitung dari uji T (Parsial) melebihi nilai t tabel 1,673 dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.939	2.669		3.724	.000
Motivasi	.038	.118	.037	.320	.750
Pengetahuan.Keuangan	-.036	.118	-.035	-.304	.762
Dukungan.Keluarga	.530	.096	.643	5.518	.000

a. Dependent Variable: Perilaku.Menabung

Analisis Uji t sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi terhadap perilaku menabung pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

B = 0.038, Std. Error = 0.118, t = 0.320, dan Sig. = 0.750

Interpretasi: Koefisien untuk variabel motivasi ($B = 0.038$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam motivasi cenderung meningkatkan perilaku menabung sebanyak 0.038 unit. Namun, nilai p-value ($\text{Sig.} = 0.750$) lebih besar dari 0.05, yang berarti bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Dengan kata lain, meskipun ada pengaruh positif, pengaruh motivasi terhadap perilaku menabung dalam penelitian ini tidak signifikan secara statistik.

2. Pengaruh pengetahuan keuangan syariah terhadap perilaku menabung pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

B = -0.036, Std. Error = 0.118, t = -0.304, dan Sig. = 0.762

Interpretasi: Koefisien untuk variabel pengetahuan keuangan ($B = -0.036$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pengetahuan keuangan cenderung menurunkan perilaku menabung sebanyak 0.036 unit. Namun, dengan nilai p-value ($\text{Sig.} = 0.762$) yang jauh lebih besar dari 0.05, pengetahuan keuangan juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Meskipun arah pengaruhnya negatif, pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.

3. Pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku menabung pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

B = 0.530, Std. Error = 0.096, t = 5.518, dan Sig. = 0.000

Interpretasi: Koefisien untuk variabel dukungan keluarga ($B = 0.530$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam dukungan keluarga cenderung meningkatkan perilaku menabung sebanyak 0.530 unit. Nilai p-value ($\text{Sig.} = 0.000$) lebih kecil dari 0.05, yang berarti bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku menabung. Dengan kata lain, semakin besar dukungan keluarga, semakin tinggi perilaku menabung mahasiswa.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan aplikasi SPSS 23 sebagai alat analisis data. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2021-2022

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil uji t (parsial) menggunakan program SPSS 23 dalam pengujian antara variabel motivasi terhadap perilaku menabung, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel motivasi (X_1) sebesar $0,750 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,320 < 1,673$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian,

dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan motivasi terhadap perilaku menabung pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Hal serupa juga yang disampaikan oleh Maryani Oktarina studi kasus UPN Jakarta yang mengatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Hal ini disebabkan karena meskipun mahasiswa sudah mempelajari tentang Bank syariah, namun belum tentu adanya motivasi atau keinginan yang baik dari diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya untuk menggunakan jasa atau produk-produk di Bank syariah. Karena setiap individu memiliki alasan tersendiri untuk melakukan hal yang diinginkannya.⁷¹

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian menurut Fahad Khoerudin studi kasus desa keromulyo yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung, hal ini berarti semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki Masyarakat akan semakin tinggi juga minat masyarakat untuk menabung di Bank syariah.⁷²

Temuan ini juga dapat mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki motivasi untuk menabung, mereka mungkin menghadapi kendala seperti keterbatasan pendapatan, kurangnya aksesibilitas layanan perbankan syariah, atau preferensi terhadap jenis tabungan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan lain, seperti

⁷¹ Oktarina Maryani. "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta". BS thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020

⁷² Fahad Khoerudin "Pengaruh Pengetahuan Promosi Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syaiah Masyarakat Kertomulyo".BS thesis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021

peningkatan literasi keuangan syariah dan dukungan lingkungan yang lebih kuat, agar motivasi yang dimiliki dapat diaktualisasikan dalam bentuk perilaku menabung di bank syariah.

2. Pengaruh pengetahuan syariah keuangan terhadap perilaku menabung di bank syariah Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2021-2022 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) menggunakan program SPSS 23 dalam pengujian antara variabel pengetahuan keuangan syariah terhadap perilaku menabung, dapat disimpulkan bahwa bahwa nilai t hitung sebesar 0,05 dan nilai signifikansi 0,762 maka dapat disimpulkan t hitung dan t tabel dengan nilai $-0,304 > 1,673$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel pengetahuan keuangan (X₂) terhadap perilaku menabung pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita Wahyu Permata Sari, Muhadjir Anwar tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung memperoleh hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung pada mahasiswa S1 FEB UPN Jawa timur. Hal ini membuktikan bahwa tinggi dan rendahnya literasi keuangan tidak mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku menabung, artinya bahwa mahasiswa sangat terbatas dari sisi pendapatan, karena mahasiswa biasanya masih sangat bergantung pada

pendapatan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memilih untuk mengelola keuangannya untuk kebutuhan sehari-hari dari pada untuk menabung.⁷³

Sebaliknya dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Khoiriyah, Heri Prabowo, Ika Indriasari tentang Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung dikalangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Hal ini menunjukkan semakin tinggi literasi yang dimiliki akan lebih mampu merencanakan dan mengelola keuangan mereka, sehingga mereka dapat menentukan pilihan yang lebih baik antara menabung atau kebutuhan sehari-hari.⁷⁴

Temuan ini juga dapat mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman tentang konsep keuangan, hal tersebut tidak serta-merta mendorong mereka untuk menabung di bank syariah. Faktor lain, seperti kebiasaan finansial, preferensi pribadi, atau pengaruh sosial, kemungkinan lebih berperan dalam keputusan menabung. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih aplikatif dalam edukasi keuangan syariah agar pemahaman yang dimiliki dapat diimplementasikan dalam perilaku nyata.

⁷³ Dita Wahyu Permata Sari, Muhadjir Anwar “pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung dengan *self control* sebagai variable mediasi pada mahasiswa S1 Feb UPN “Veteran” Jawa timur” *Jurnal of management & Businees*,5(2),2022: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.1911>

⁷⁴ Siti Khoiriyah, Heri Prabowo, Ika Indriasari “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variable *Intervening* Di Kalanga Mahasiswa” *jurnal riset dan publikasi ilmu ekonomi*, volume. 2 No 4 Juli 2024, <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i4.725>

3. Pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku menabung di bank syariah Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2021-2022 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) menggunakan program SPSS 23 dalam pengujian antara variabel dukungan keluarga terhadap perilaku menabung, dapat disimpulkan bahwa bahwa nilai signifikansi variabel dukungan keluarga (X_3) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5,518 > 1,673$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dukungan keluarga terhadap perilaku menabung pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Ini mungkin terjadi karena dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk orientasi individu terhadap aspek-aspek seperti agama, politik, ekonomi, ambisi pribadi, penghargaan pribadi, dan cinta. Fungsi utama dukungan keluarga adalah sebagai agen utama dalam proses sosialisasi dan membantu anggotanya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai konsumen, sehingga keluarga menjadi sumber pengaruh sosial yang signifikan bagi sebagian besar konsumen.⁷⁵

Hal ini serupa dengan penelitian yang menunjukkan bahwa orang tua dan keluarga berperan sebagai agen sosialisasi utama dalam pembelajaran anak terkait pengelolaan keuangan. Anak-anak yang terpapar pada diskusi tentang keuangan bersama orang tua cenderung memiliki

⁷⁵ Ardiana, Meta. "Kontrol diri, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, pengetahuan inklusi keuangan siswa pengaruhnya terhadap perilaku menabung siswa SMK se kota Kediri." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 4.1 (2016): 59-75.

pemahaman yang lebih baik tentang cara mengelola uang. Diskusi ini memberikan landasan penting, seperti bagaimana menetapkan prioritas pengeluaran, memahami nilai uang, dan pentingnya menabung. Dengan demikian, semakin sering orang tua membahas topik keuangan dengan anak-anak mereka, semakin besar peluang anak-anak tersebut untuk memiliki keterampilan pengelolaan keuangan yang baik di masa depan.⁷⁶

4. Pengaruh motivasi, pengetahuan keuangan syariah dan dukungan keluarga berpengaruh simultan terhadap perilaku menabung di bank syariah Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2021-2022 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hal ini terbukti dengan hasil uji regresi, dimana diperoleh F hitung 13,358 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian F hitung $13,358 > F \text{ tabel } 3,15$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi, pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga pada perilaku menabung berpengaruh secara simultan.

Ini mungkin terjadi karena Motivasi, pengetahuan keuangan syariah, dan dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perilaku menabung individu. Motivasi mendorong individu untuk menetapkan tujuan finansial, seperti keamanan masa depan atau pembelian aset. Pengetahuan keuangan memungkinkan individu membuat keputusan tabungan yang lebih terinformasi dan efektif,

⁷⁶ Diningrum, Elinda Kasih. Pengaruh peer group dan pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku menabung mahasiswa. *Diss. STIE PERBANAS SURABAYA*, 2019.

sementara dukungan keluarga memberikan lingkungan yang kondusif, baik melalui dorongan emosional maupun bantuan material, untuk membangun kebiasaan menabung.

Ketiga faktor ini bekerja secara sinergis, menunjukkan bahwa perilaku menabung tidak hanya ditentukan oleh motivasi individu, tetapi juga dipengaruhi oleh pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dan peran lingkungan sosial terdekat. Strategi untuk meningkatkan perilaku menabung sebaiknya mencakup edukasi keuangan, peningkatan motivasi pribadi, dan penguatan dukungan keluarga.⁷⁷

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Gamelli Alfius, Elvia Ivada memperoleh hasil bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akutansi Universitas Sebelas Maret yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan yang memiliki untuk mencapai tujuan keuangan masa depan yaitu dengan cara menabung.

Pengetahuan keuangan memang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, dan ini sangat relevan dengan Teori Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen.⁷⁸

1. Menurut TPB, pengetahuan dan kesadaran tentang suatu perilaku (dalam hal ini, menabung) merupakan dasar bagi pembentukan niat

77. Simbolon, Nadin Alhaq. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Manajemen
78. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah. BS *Thesis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta*, 2023.

untuk melakukan perilaku tersebut. Semakin baik pengetahuan keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk memahami pentingnya menabung dan berencana untuk melakukannya.

2. *Perceived Behavioral* juga menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) mempengaruhi niat untuk melakukan suatu perilaku. Pengetahuan keuangan yang baik dapat meningkatkan persepsi kontrol perilaku, karena seseorang merasa lebih mampu mengelola keuangan dan membuat keputusan yang tepat tentang menabung.

3. Menurut *Theory Perceived Behavioral*, niat untuk melakukan suatu perilaku adalah prediktor kuat dari perilaku yang sebenarnya. Dengan demikian, pengetahuan keuangan yang baik dapat meningkatkan niat untuk menabung, yang pada gilirannya meningkatkan kemungkinan perilaku menabung yang sebenarnya.

4. dorongan spiritual dalam *Theory Perceived Behavioral* dapat berupa keyakinan bahwa menabung di bank syariah adalah perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, motivasi untuk melakukan perilaku yang baik dan benar karena ingin mendapat Ridha Allah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh motivasi, pengetahuan keuangan syariah dan dukungan keluarga, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah pada mahasiswa FEBI angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa tidak secara langsung mempengaruhi keputusan mereka dalam menabung di bank syariah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah pada mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dukungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah pada mahasiswa FEBI angkatan 2021-2022 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi, Pengetahuan Keuangan syariah, dan Dukungan Keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah pada mahasiswa FEBI

angkatan 2021-2022 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Saran

Peneliti mengharakan penelitian yang akan datang lebih menyajikan penelitian yang berbeda dan peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perluas Variabel Penelitian

Tambahkan variabel literasi keuangan syariah sebagai variabel independen. Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, produk dan jasa bank syariah, serta pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip syariah.

Tambahkan pengalaman Menabung sebelumnya, baik di bank syariah maupun konvensional, dapat mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa saat ini.

2. Metode Penelitian yang Lebih Mendalam

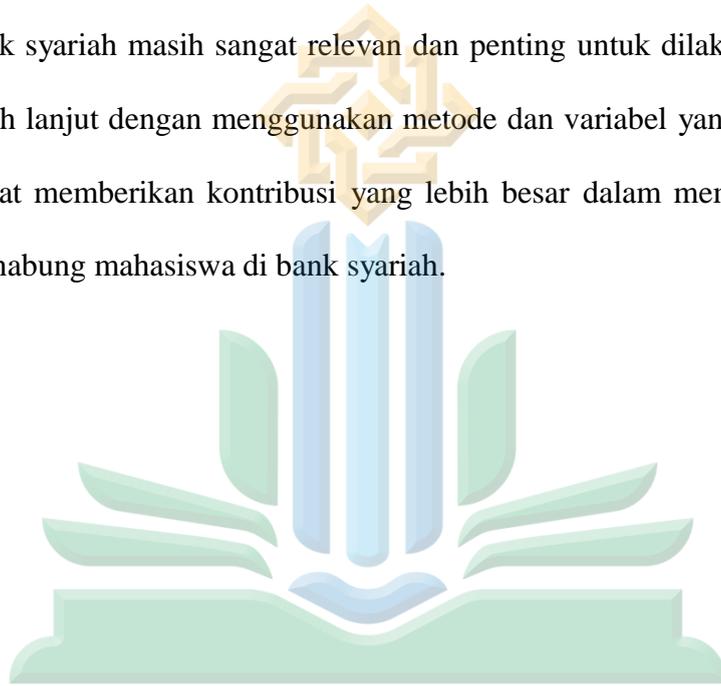
Gunakan metode penelitian kualitatif, seperti wawancara mendalam atau focus group discussion, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi, pengetahuan keuangan, dan dukungan keluarga terhadap perilaku menabung mahasiswa.

3. Fokus pada Kelompok Mahasiswa yang Berbeda

Perbedaan Program Studi Bandingkan perilaku menabung mahasiswa dari berbagai program studi, seperti ekonomi, akuntansi, teknik, atau kedokteran.

Perbedaan Tingkat Pendidikan Bandingkan perilaku menabung mahasiswa dari berbagai tingkat pendidikan, seperti mahasiswa S1, S2, atau S3.

Penelitian tentang pengaruh motivasi, pengetahuan keuangan syariah, dan dukungan keluarga terhadap perilaku menabung mahasiswa di bank syariah masih sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode dan variabel yang lebih beragam dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam memahami perilaku menabung mahasiswa di bank syariah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2019).
- Akhtar, Kartini, and Damayanti, "*Pengaruh Audit Internal*", .
- Ardiana, Meta. "Kontrol diri, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, pengetahuan inklusi keuangan siswa pengaruhnya terhadap perilaku menabung siswa SMK se kota Kediri." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 4.1 (2019).
- Ashlah, Izzul, Whedy Prasetyo, and Muhammad Miqdad. "The Effect of Internal Control On Fraud Trends In Financial Statements with Exoteric Religiosity and Esoteric Religiosity as Moderating Variables." *Research Journal of Finance and Accounting Vol 11 No 16* (2020).
- Budi Yulianto, "*Perilaku Penggunaan APD Sebagai Alternatif Meningkatkan Kinerja Kariawan yang Terpapar Bising Intensitas Tinggi*" (Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020).
- Choerudin, Achmad, *et al.* "*Literasi Keuangan*."(Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi 2023).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan* (Semarang: Toha Putra, 1989).
- Diningrum, Elinda Kasih. Pengaruh peer group dan pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku menabung mahasiswa. *Diss. STIE PERBANAS SURABAYA*, 2019.
- Dirhamsyah; kepemimpinan dan motivasi kerja (5 november 2021) <https://search.app/VQmJQtoWquHjLY9>.
- Dita Wahyu Permata Sari, Muhadjir Anwar "pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung dengan *self control* sebagai variable mediasi pada mahasiswa S1 Feb UPN "Veteran" Jawa timur" *Junal of management &Businees*,5(2),2022: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.1911>.
- Dadang Subana, *Kiat – kiat Menjadi Kaya Raya*, (Indramayu : PT. Adab Indonesia, 2024).
- Fauzan, "*Perilaku Organisasi*", (Jawa Timur: UIN KHAS Press, 2023).
- Dukungan keluarga, Diakses November 19, 2024, <https://pascasarjana.umsu.ac.id/mengenal-istilah-dalam-manajemen-keuangan-yang-perlu-diketahui/>.

- Erina Setiana Putri and Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pengalokasian Belanja Modal," *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no.2 (2022).
- Fahad Khoerudin " Pengaruh Pengetahuan Promosi Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syaiah Masyarakat Kertomulyo".BS thesis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Fahlevy, M.Ardhi, M.Eri Rahmawan, dan Hamdani Arief. "Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Dan Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah." *Agama: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* (2023).
- Gamelli Alfius, Elvia Ivada "Pengaruh uang saku, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa" *Jurnal online Insan Akuntan Vol.9* (2024), <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/2887>.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*.
- Hadi Ismanto, *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).
- Hesti mayasari, Nurlina, dan Elly wardiningsih "Pengaruh motivasi dan kualitas pelayanan terhadap Keputusan menabung Di bank sinarmas Syariah Padang" *Jurnal anajemen dan Kewirausahaan, Volume 8, Nomor 2* (2019), <https://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/manajemen/article/view/52/20>.
- Hudzaifah Sriadi "Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manabung Mahasiswa UINVERSITAS Muhammadiyah Palopo Tahun Pelajaran 2023".
- Humaira, Iklima, and Endra Murti Sagoro. "Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL." *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* (2019).
- I dewa gede alt rai bawa," Analisis literasi keuangan dalam meningkatkan minat menabung siswa"2023, <https://search.app/yBdWNsjnzo8K8hQX6>.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*.
- Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial*, (Semarang, Agustus 2020).
- Inayati, Hosnu, and Laylatul Hasanah. "Gambaran Dukungan Keluarga Dengan Kehadiran Lansia Pada Posyandu Lansia Di Desa Errabu Kecamatan Bluto." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2.7 (2022).

- Iradianty, Aldilla, and Pandan Zahwa Azizah. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Keluarga, dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung pada Siswa Usia Remaja Kota Yogyakarta." *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship* 4.1 (2023).
- Istida Ardiati, Sutrisno dan Bayu kuerniawan "pengaruh pengetahuan, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui keprbadian mahasiswa" *Jurnal Ilmiah manajemen, Bisnis dan kewirausahaan* Vol 3 No 1, Februari (2023)
<https://journal.sinov.id/index.php/jurimbik/article/download/384/318>.
- John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021).
- Khoiriyah, Heri Prabowo, Ika Indriasari "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variable *Intervening* Di Kalanga Mahasiswa" jurnal riset dan publikasi ilmu ekonomi, volume.2 No 4 Juli 2024,
<https://doi.org/10.61132/menawan.v2i4.725>.
- Ahmad zulfa kurniawan, and Iva Faizah. "Analisis Pengungkapan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia." *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* (2022).
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. "Financial literacy and retirement planning in the United States." *Journal of pension economics & finance* (2020).
- Marniasih, Deviana. Analisis Perilaku Menabung Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Negeri Ngulanan 1 Dander Kelas III. *Diss. IKIP PGRI BOJONEGORO*, 2019.
- Mauliyah, Nur Ika, and Ella Anastasya Sinambela. "Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis." *An-Nisa Journal of Gender Studies* 12.1 (2019).
- Marwati, Resti Desi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 7.5 (2021).
- Mutakallim sijal, Murtiai awaluddin, Alifurahan, Dian mutmainah, "pengetahuan keuangan an sikap keuangan terhadap perilaku keuangan keompok wirausaha hasil laut Di pulau barrang lombo." No 2 (Tahun 2023):
<https://search.app/9wPqav28gjMoKKCM6>.
- Noormarisa, Linda Devina. Pengaruh teman sebaya dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung dengan *locus Of control* sebagai variabel mediasi. *Diss. STIE Perbanas Surabaya*, 2019.

Nurazizah, Salsa, dan Indrayenti Indrayenti. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Jurnal EMA* 7.1 (2022).

Nuri Purwanto, Budiayanto, Suhermin "THEORY OF PLANNED BEHAVIOR" 2022.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007).

Oktariana dian siska, Prof. Dr. Bambang hari P, MA, Drs, Sutrisno djaja, MM, "Analisis motivasi menabung iu rumah tangga" 2020 .

Oktarina Maryani. "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta". BS thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Pradita Tri, Nugraheni. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi di Purbalingga (Studi Kasus pada Koperasi Syariah). *Diss. IAIN Purwokerto*, 2021.

Pratiwi, Ana, and Fitriatul Muqmiroh. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2.2 (2022).

Pratiwi, Ana, Nurkholis Nurkholis, and Abdul Ghofar. "Pengaruh corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap asimetri informasi." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 19.2 (2019).

Prof Dr. Sugiono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (Bandung: Alfabeta. 2014).

Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014).

Rima Fitriasari,. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kepercayaan, Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z Kabupaten Tulungagung. *Diss. UPN" Veteran Jawa Timur* (2022).

S. Nasution, "Metode Research", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019).

- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rajawali pers, 2020).
- Simbolon, Nadin Alhaq. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah. *BS Thesis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta*, 2023.
- Sirojul Khafid,” Tujuh dari Sepuluh Orang Tidak Menabung ”,2 Januari 2025, Diakses pada 14 Februari 2025 melalui <https://search.app/G8yj85WyJyCsWEmy5>.
- Siti Fatimah,Siti Zariah” Pengaruh motivasi terhadap minat menabung di bank syariah” *Journal Hpme page* ,No 5 (Tahun 2022), <https://doi.org/10.46963/jam.v5il.51>.
- Subekti, Kusdiah Eny, and Sintia Dewi. "Dukungan Keluarga Berhubungan dengan Tingkat Kualitas Hidup Lansia." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 10.2 (2022).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*.
- Surahmah, Didit Darmawan yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Tehadap Minat Menabung Di Bank Syariah,” *jurnal ekonomi manajemen dan bisnis* No 3 (Tahun 2025), <https://doi.org/10.62017/jemb>.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN, 2020).
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember; UIN KHAS Jember, 2022).
- Ubaidillah, Hisyam Lathif, and Nadia Asandimitra. "Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7.1 (2019).
- Yeny Duriana Wijaya M.Psi., Psikologi “Stress dan social Support” 2022.
- Yusriani, Yusriani. Pengaruh produk tabungan simpel bank BNI terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang. *Diss. IAIN Parepare*, 2020.

Judul	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Keuangan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Febi Angkatan 2021-2022 Di Bank Syariah	1. Motivasi (X1) 2. Pengetahuan Keuangan (X2) 3. Dukungan Keluarga (X3) 4. Perilaku Menabung (Y)	1. Motivasi a. Motivasi menabung b. Tujuan finansial c. Ketidakpastian d. Kebiasaan e. Dorongan f. Prinsip Syariah 2. Pengetahuan Keuangan syariah a. Pentingnya tabungan b. Pengetahuan c. Produk BANK d. Informasi Keuangan e. Pendidikan f. Perencanaan keuangan 3. Dukungan Keluarga a. Rutin Menabung b. Jangka Panjang c. Disiplin menabung d. Penyisihan e. Perilaku f. Produk	1. Data Primer: Data primer (angket/kuesioner) 2. Data Sekunder: Data sekunder di dapatkan dari kajian kepustakaan dan penelitian terdahulu yang sejenis guna untuk menunjang data primer.	1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif 3. Objek penelitian Mahasiswa FEBI Angkatan 2021-2022 4. Teknik pengumpulan data menggunakan kuiseoner 5. Teknik analisis data a. Uji kualitas data. b. Uji asumsi klasik c. Analisis regresi linear berganda	H1: Diduga motivasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa pada bank syariah. H2: Diduga pengetahuan keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa pada bank syariah. H3: Diduga dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa pada bank syariah H4: Diduga pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga terhadap perilaku menabung mahasiswa pada bank syariah tidak berpengaruh signifikan.

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cahya Irani
NIM : 21405010016
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Cahya irani

21410501001

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Arahmatullahi Wabarokatuh

Kepada responden yang terhormat,

Berkenaan dengan pelaksanaan penelitian skripsi yang berjudul pengaruh motivasi, pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga terhadap perilaku menabung mahasiswa FEBI angkatan 2020-2021 di Bank Syariah, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua.

Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar,

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Angkatan :

Program Studi :

Lama Bekerja :

Apakah Mempunyai Tabungan Bank Syariah :

Sebelum memasuki jenjang perkuliahan, apa lulusan sekolah anda:

Berilah tanda (\surd) pada pernyataan di bawah ini sesuai dengan pilihan Anda.

Ada 5 alternatif yang di sediakan, yaitu:

Simbol	Kategori
STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
N	Netral
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

1. Motivasi

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya meanabaung di Bank Syariah karena saya merasa penting untuk memiliki cadangan dana guna memastikan keamanan finansial saya di masa depan.					
2.	Saya termotivasi untuk menabung di Bank Syariah karena saya memilki tujuan finansial tertentu, seperti melanjutkan Pendidikan atau membeli barang penting.					
3.	Ketidakpastian ekonomi dan kebutuhan mendesak membuat saya merasa perlu menabung di Bank Syariah sebagai langkah persiapan.					
4.	Saya menabung di Bank Syariah karena saya memilki ingin membangun keuangan yang baik dan mengelola uang dengan bijak.					
5.	Teman atau keluarga saya sering mendorong saya untuk menabung di Bank Syariah, yang membuat saya merasa lebih termotivasi untuk mengikuti kebiasaan tersebut.					

6.	Saya merasa termotivasi untuk menabung di Bank Syariah karena saya percaya dengan prinsip-prinsip Syariah yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan.					
----	---	--	--	--	--	--

2. Pengetahuan Keuangan

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menabung di Bank Syariah karena saya memahami pentingnya memiliki tabungan untuk masa depan dan keperluan mendesak.					
2.	Pengetahuan saya mengenai pengelolaan keuangan pribadi mendorong saya untuk menabung secara teratur di Bank Syariah.					
3.	Saya lebih memilih menabung di Bank Syariah karena saya memahami manfaat dari produk Bank Syariah yang bebas riba dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.					
4.	Pengetahuan saya tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh Bank Syariah, seperti tabungan, deposito dan investasi keuangan, membuat saya lebih tertarik untuk menabung di bank tersebut.					
5.	Pendidikan informasi yang saya terima mengenai keuangan pribadi membuat saya lebih sadar dan termotivasi untuk menabung di Bank Syariah.					
6.	Pengetahuan saya tentang perencanaan keuangan jangka panjang membuat saya lebih fokus menabung di Bank Syariah sebagai langkah persiapan masa depan.					

3. Dukungan Keluarga

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Keluarga saya selalu mendukung saya untuk menabung di Bank Syariah sebagai cara untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.					
2.	Nasihat dan petunjuk dari keluarga saya tentang pentingnya menabung telah mempengaruhi keputusan saya untuk menabung di Bank Syariah.					
3.	Kebiasaan keluarga saya selalu mengelola keuangan dengan bijak mendorong saya untuk meniru kebiasaan tersebut dan menabung di Bank Syariah.					
4.	Ketika saya mengambil keputusan untuk menabung, keluarga saya memberikan dukungan moral dan saran positif, termasuk untuk memilih di Bank Syariah.					
5.	Keluarga saya sering memberikan motivasi dan dorongan agar saya menabung lebih sering, terutama di Bank Syariah, untuk tujuan jangka Panjang.					
6.	Ketika menghadapi kesulitan keuangan, keluarga saya selalu memberikan dukungan dan mendorong saya untuk tetap menabung di Bank Syariah Sebagai Langkah mengelola keuangan dengan bijak.					

4. Perilaku menabung

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menabung secara rutin di Bank Syariah untuk mempersiapkan masa depan dan kebutuhan mendesak.					
2.	Saya menabung untuk menyiakan kebutuhan mendadak					
3.	Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan efisien tanpa mengorbankan kualitas					
4.	Saya dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan atau tuntutan baru dalam pekerjaan.					
5.	Saya sering mengambil inisiatif dan memberikan ide-ide kreatif untuk meningkatkan hasil kerja.					
6.	Saya aktif berkontribusi dan bekerja sama dengan baik dalam tim					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

Kepada Yth.
Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Cahya irani
NIM : 214105010016
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah

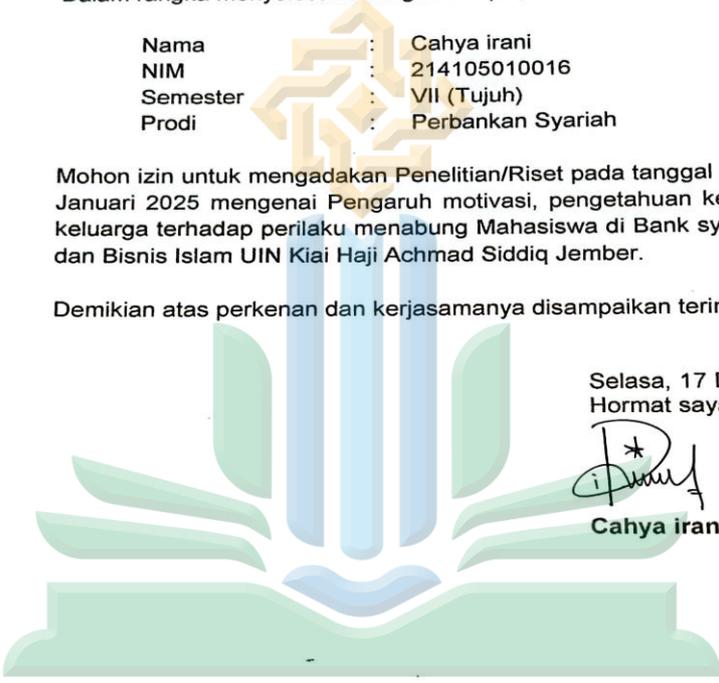
Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 17 Desember 2024 - 18 Januari 2025 mengenai Pengaruh motivasi, pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga terhadap perilaku menabung Mahasiswa di Bank syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Selasa, 17 Desember 2024
Hormat saya,



Cahya irani



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487560
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Cahya irani
NIM : 214105010016
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh motivasi, pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga terhadap minat menabung mahasiswa Di bank Syariah (Mahasiswa Fakultas ekonomi bisnis islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2021-2022)

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 3-30 Desember 2024 dengan mengambil data dari febi.uinkhas.ac.id.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Januari 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


M.F. Hidayatullah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Jurnal kegiatan penelitian

Lokasi penelitian : Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Khas Jember

No	Hari/Taggal	Jenis Kegiatan
1	17 Desember 2024	Menyerahkan surat izin penelitian
2	19 Desember 2024	Mengebar angket/kuisisioner kepada mahasiswa FEBI
3	1 - 5 Januari 2025	Mengebar angket/kuisisioner kepada mahasiswa FEBI
4	8 - 15 Januari 2025	Penujian SPSS
5	18 Januari 2025	Meminta surat keterangan selesai penelitian

Jember, 20 Januari 2025

Peneliti



Cahya irani

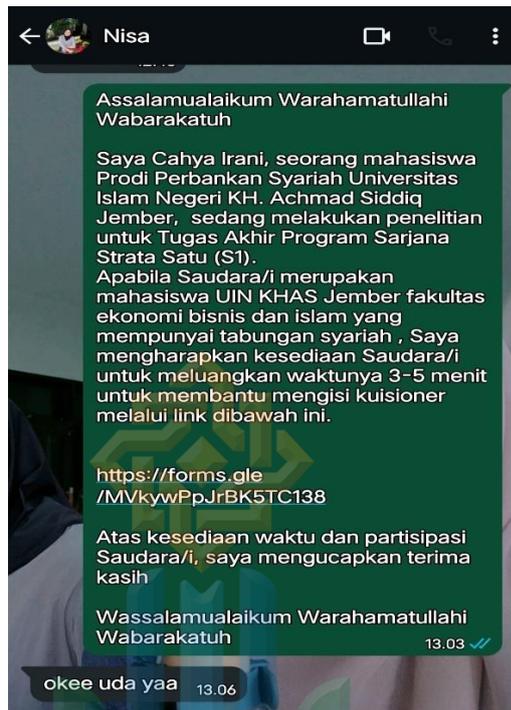
214105010016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

DOKUMENTASI

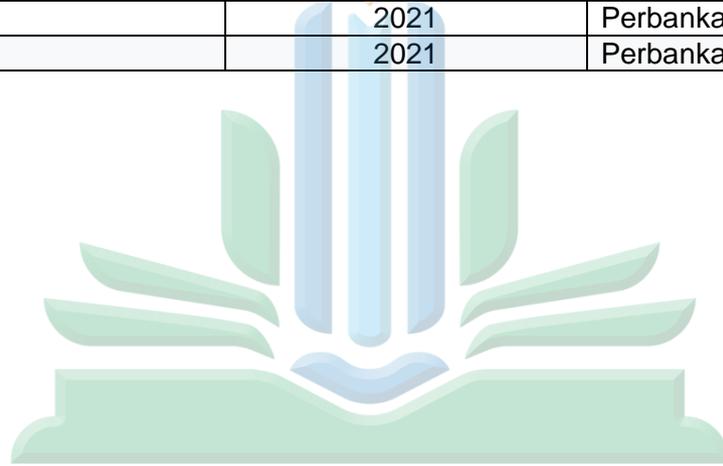




Lampran 8**DATA RESPONDEN**

no	NAMA	Angkatan	Program Studi
1	Aldi Rahman	2021	Perbankan Syariah
2	Fritz Nur Adli	2021	Perbankan Syariah
3	Sumarti	2021	Ekonomi Syariah
4	Yeni Kusmita	2021	Ekonomi Syariah
5	Ainur Rohimah	2021	Ekonomi Syariah
6	Aprilia Difani	2021	Ekonomi Syariah
7	Arini Sri Agustin	2021	Ekonomi Syariah
8	Retno Widya Safitri	2021	Ekonomi Syariah
9	Alfita Aprilia	2021	Ekonomi Syariah
10	Dimas Ariyanto	2022	Perbankan Syariah
11	Achmad Babun Najich	2022	Perbankan Syariah
12	Nadila	2022	Perbankan Syariah
13	Naufal alifi	2022	Perbankan Syariah
14	Siti ainun zahriya	2021	Perbankan Syariah
15	Firdiana	2021	Perbankan Syariah
16	Inggit kusuma dewi	2021	Perbankan Syariah
17	Wildatun hasanah	2021	Perbankan Syariah
18	Bayu Aria Pratama	2021	Perbankan Syariah
19	Romziyeh	2021	Perbankan Syariah
20	Sri Wahyuni	2021	Perbankan Syariah
21	Aprilia Cahya	2021	Perbankan Syariah
22	Junita Wanda Herawati	2021	Perbankan Syariah
23	Liviana	2021	Perbankan Syariah
24	Isadil Mustafid	2021	Perbankan Syariah
25	Faza	2021	Perbankan Syariah
26	Tamara	2021	Perbankan Syariah
27	Ifan	2021	Perbankan Syariah
28	Akhmad halim	2021	Manajemen Zakat dan Wakaf
29	Husnul Hotimah	2021	Manajemen Zakat dan Wakaf
30	Almahiro	2021	Manajemen Zakat dan Wakaf
31	Moh zuhdi	2021	Manajemen Zakat dan Wakaf
32	Bima Sakti	2021	Manajemen Zakat dan Wakaf
33	Achmad abil	2021	Akutansi Syariah
34	Muhammad Yunus	2021	Akutansi Syariah
35	Yesi Jayanti	2021	Akutansi Syariah
36	Devi Safitri	2021	Akutansi Syariah
37	Aldo firman	2021	Akutansi Syariah
38	Mariyatul Nur Afifa	2021	Akutansi Syariah
39	Dila ayu lestari	2021	Akutansi Syariah
40	Intan Silifusti	2021	Akutansi Syariah
41	Nur mahmudah putri	2021	Akutansi Syariah
42	Muhammad Afifuddin	2021	Perbankan Syariah

43	Dila ayu lestari	2021	Akutansi Syariah
44	Ike Nurjanah	2021	Akutansi Syariah
45	Putri nidiawati	2021	Akutansi Syariah
46	Holis dio	2021	Perbankan Syariah
47	Rendy	2021	Perbankan Syariah
48	Zinedine Oktavian	2021	Perbankan Syariah
49	Muhammad Andriyanto	2021	Perbankan Syariah
50	M .Rosi	2021	Perbankan Syariah
51	Achmad Fudholi	2021	Perbankan Syariah
52	Nadila	2021	Perbankan Syariah
53	Putri	2022	Perbankan Syariah
54	Saiful	2022	Perbankan Syariah
55	Desti	2022	Perbankan Syariah
56	Fitrah	2021	Perbankan Syariah
57	Fendy	2022	Perbankan Syariah
58	Paul	2022	Perbankan Syariah
59	Lukman	2021	Perbankan Syariah
60	Salma	2021	Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABULASI DATA PENELITIAN

Variabel Motivasi							
NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
1	2	5	4	4	4	3	22
2	2	1	5	4	4	1	17
3	2	5	4	4	3	5	23
4	2	5	2	1	3	5	18
5	2	3	4	2	4	5	20
6	2	4	5	4	1	3	19
7	1	5	4	4	4	4	22
8	2	4	5	2	4	4	21
9	2	5	3	4	4	2	20
10	2	3	5	4	4	4	22
11	2	4	4	4	4	5	23
12	1	5	5	4	3	3	21
13	2	5	4	1	3	4	19
14	2	5	4	3	4	5	23
15	1	4	4	3	4	4	20
16	3	5	5	4	4	5	26
17	2	5	4	3	2	5	21
18	1	4	4	3	3	4	19
19	1	4	3	2	2	4	16
20	1	3	2	3	4	2	15
21	1	4	4	2	4	4	19
22	2	3	5	2	4	3	19
23	1	4	5	4	4	4	22
24	3	5	4	4	3	5	24
25	1	5	5	4	5	5	22
26	2	3	5	2	4	3	19
27	1	5	4	3	2	5	20
28	1	3	3	2	4	5	18
29	2	5	5	3	4	5	24
30	2	5	4	2	4	5	22
31	1	5	4	2	4	3	19
32	1	4	4	4	4	2	19
33	1	4	3	3	4	5	20
34	2	3	3	2	4	5	19
35	2	5	4	2	4	3	20
36	4	5	4	2	4	5	24
37	1	4	4	4	3	4	20
38	2	5	4	2	4	5	22
39	1	5	2	3	2	3	16
40	3	2	2	1	4	4	16
41	1	2	2	4	3	1	13

42	2	3	1	4	4	4	18
43	1	3	2	4	4	4	18
44	5	4	4	4	4	5	26
45	1	2	2	1	2	5	13
46	1	4	3	4	2	5	19
47	2	4	5	4	2	4	21
48	1	4	4	4	3	5	21
49	2	2	5	4	3	5	21
50	2	3	5	2	4	4	20
51	2	2	1	1	4	4	14
52	1	1	4	3	4	5	18
53	1	2	2	4	1	3	13
54	1	4	3	2	1	4	15
55	2	4	4	4	4	3	21
56	1	5	5	3	4	3	21
57	2	3	4	1	3	5	18
58	2	1	3	3	3	5	17
59	2	3	1	3	3	1	13
60	1	1	3	1	1	2	9

Variabel Pengetahuan Keuangan							
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
1	4	4	5	5	2	2	22
2	4	4	3	4	2	4	21
3	4	3	2	2	5	4	20
4	3	1	4	4	2	3	17
5	4	3	1	5	3	4	20
6	4	4	4	5	1	3	21
7	4	4	3	5	3	4	23
8	4	4	4	4	3	5	24
9	4	3	2	1	4	3	17
10	4	4	4	3	4	5	24
11	4	4	4	3	4	5	24
12	4	3	4	5	2	1	19
13	4	4	5	3	5	4	25
14	3	5	2	5	2	4	21
15	4	3	5	4	2	5	23
16	4	4	3	5	3	4	23
17	4	4	4	4	2	2	20
18	4	5	4	4	2	4	23
19	3	4	4	3	5	5	24
20	4	2	1	5	3	5	20
21	4	4	5	4	5	5	27
22	4	4	4	2	4	4	22
23	4	5	4	3	4	4	24

24	3	4	5	5	5	4	26
25	4	3	1	1	5	4	18
26	4	4	3	5	2	5	23
27	4	4	4	5	3	5	25
28	4	4	5	4	2	4	23
29	4	4	3	4	4	5	24
30	3	4	4	4	3	5	23
31	4	4	4	3	4	4	23
32	3	1	3	4	3	5	19
33	4	5	5	4	4	2	24
34	4	1	5	1	4	5	20
35	4	3	4	5	4	3	23
36	4	4	5	5	4	5	27
37	4	5	4	4	4	4	25
38	4	5	5	5	1	3	23
39	3	2	2	1	2	1	11
40	4	5	5	4	2	3	23
41	4	2	2	3	3	3	17
42	4	4	3	4	4	5	24
43	4	4	4	3	4	4	23
44	4	3	1	2	3	3	16
45	4	2	2	2	2	4	16
46	4	5	5	3	2	1	20
47	2	5	4	3	2	3	19
48	3	4	5	5	4	2	23
49	1	3	4	5	4	4	21
50	1	4	1	4	4	2	16
51	3	3	4	5	3	5	23
52	2	4	3	5	4	2	20
53	1	4	4	3	3	4	19
54	4	3	5	1	4	4	21
55	4	2	4	3	3	4	20
56	4	5	4	5	3	1	22
57	1	2	4	1	5	2	15
58	1	5	5	5	5	4	25
59	1	1	4	4	3	5	18
60	4	4	2	1	1	2	14

Variabel Dukungan Keluarga							
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	hasil
1	2	4	5	2	5	1	19
2	4	5	2	5	4	4	24
3	1	4	3	2	4	5	19
4	5	4	3	2	5	4	23

5	4	2	5	1	5	4	21
6	5	3	5	5	5	4	27
7	4	3	5	2	4	5	23
8	4	4	5	3	5	5	26
9	5	3	5	5	4	3	25
10	5	4	3	4	5	5	26
11	5	3	4	5	4	4	25
12	4	3	5	2	4	5	23
13	3	5	4	4	3	5	24
14	5	4	4	2	5	4	24
15	4	4	4	4	4	5	25
16	4	3	5	4	4	4	24
17	2	1	2	3	2	4	14
18	4	1	5	3	4	4	21
19	3	5	4	2	5	4	23
20	3	4	5	5	4	3	24
21	5	4	4	2	3	3	21
22	3	4	5	2	5	3	22
23	2	2	5	4	4	4	21
24	5	2	4	4	5	5	25
25	5	3	2	4	4	5	23
26	5	4	3	5	2	5	24
27	5	3	4	5	3	5	25
28	5	4	4	4	3	4	24
29	4	3	5	4	5	5	26
30	5	3	5	5	4	5	27
31	5	5	4	2	2	5	23
32	5	5	3	1	3	4	21
33	3	4	5	1	5	3	21
34	3	5	4	4	4	5	25
35	4	3	4	5	4	4	24
36	5	4	4	4	5	5	27
37	5	4	3	5	4	3	24
38	4	5	3	5	1	5	23
39	3	3	3	5	2	5	21
40	2	1	1	3	3	4	14
41	3	1	1	2	1	3	11
42	4	1	1	3	4	5	18
43	5	4	5	4	4	4	26
44	5	2	3	1	2	5	18
45	5	3	2	2	2	3	17
46	1	3	3	2	4	2	15
47	3	1	1	3	4	5	17
48	5	3	4	4	5	5	26
49	4	5	1	3	3	2	18
50	5	4	3	3	1	5	21
51	3	5	3	1	2	1	15

52	2	1	2	3	1	4	13
53	5	4	5	4	3	5	26
54	1	5	4	3	5	1	19
55	5	1	3	4	5	4	22
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	2	1	1	4	3	15
58	4	1	3	2	2	3	15
59	2	3	5	4	3	5	22
60	2	4	2	2	1	2	13

Variabel Perilaku Menabung							
No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	hasil
1	4	4	3	5	1	4	21
2	4	4	3	3	5	2	21
3	3	5	1	4	3	5	21
4	4	5	1	5	4	5	24
5	1	4	4	1	5	5	20
6	4	4	5	1	5	4	23
7	4	2	5	5	3	5	24
8	5	5	4	3	4	4	25
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	2	4	5	23
11	3	5	4	5	4	5	26
12	1	3	3	2	5	3	17
13	3	4	5	5	4	4	25
14	4	3	3	1	5	4	20
15	4	5	4	3	2	5	23
16	5	4	4	3	4	4	24
17	4	4	5	3	1	4	21
18	2	5	4	3	2	3	19
19	3	5	4	5	2	5	24
20	5	3	3	5	1	5	22
21	4	1	3	3	5	4	20
22	4	2	1	4	5	4	20
23	4	4	3	3	4	3	21
24	4	5	5	5	2	5	26
25	5	4	4	3	3	5	24
26	4	5	4	2	5	3	23
27	4	4	5	2	5	5	25
28	5	5	5	4	3	2	24
29	4	3	1	2	3	5	18
30	3	5	5	5	5	5	28
31	5	5	4	3	4	4	25
32	5	3	1	3	4	5	21
33	3	3	5	4	4	2	21
34	4	4	5	1	5	4	23

35	4	4	4	5	3	4	24
36	4	5	4	4	4	3	24
37	4	5	3	3	5	5	25
38	3	5	3	5	1	4	21
39	5	2	3	4	4	5	23
40	5	3	2	4	1	1	16
41	4	3	2	2	1	3	15
42	5	4	3	3	1	4	20
43	4	4	3	3	4	4	22
44	5	3	3	2	3	1	17
45	5	3	4	2	4	5	23
46	1	2	1	1	4	2	11
47	5	3	3	2	5	4	22
48	1	5	5	5	4	4	24
49	5	3	3	4	2	5	22
50	5	3	4	1	1	3	17
51	2	3	1	1	2	4	13
52	2	3	5	1	5	5	21
53	3	5	5	4	4	4	25
54	4	1	3	4	1	3	16
55	4	3	3	2	3	4	19
56	5	4	4	2	3	1	19
57	1	5	4	3	5	4	22
58	1	3	2	4	4	2	16
59	1	3	2	5	3	4	18
60	2	3	3	1	4	5	18

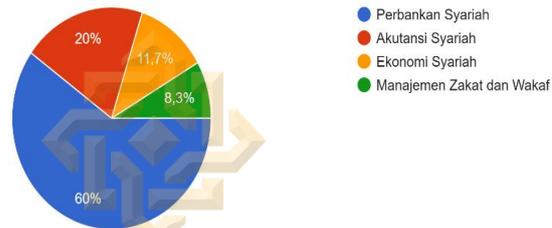
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Penyajian Data dan Perhitungan SPSS

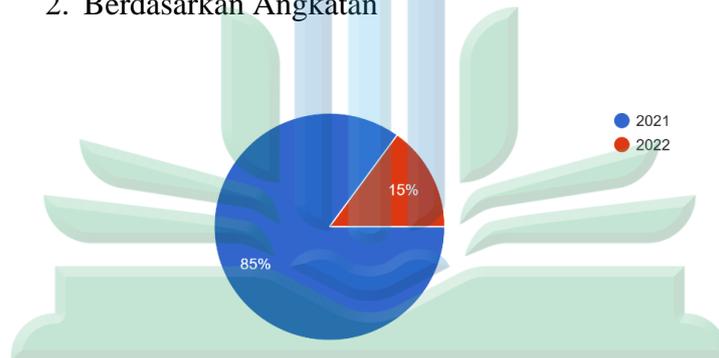
A. Karakteristik Responden

4. Berdasarkan Program Studi

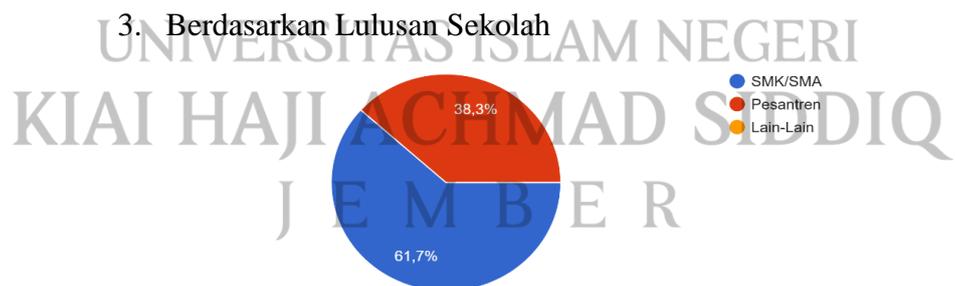
Program Studi
60 jawaban



2. Berdasarkan Angkatan



3. Berdasarkan Lulusan Sekolah



B. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Motivasi (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.096	.138	-.044	.288*	.225	.463**
	Sig. (2-tailed)		.465	.295	.737	.025	.084	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	.096	1	.317*	.154	.069	.229	.647**
	Sig. (2-tailed)	.465		.014	.239	.600	.078	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	.138	.317*	1	.232	.157	.167	.667**
	Sig. (2-tailed)	.295	.014		.075	.231	.201	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	-.044	.154	.232	1	-.012	-.140	.394**
	Sig. (2-tailed)	.737	.239	.075		.926	.288	.002
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation	.288*	.069	.157	-.012	1	.030	.437**
	Sig. (2-tailed)	.025	.600	.231	.926		.819	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.6	Pearson Correlation	.225	.229	.167	-.140	.030	1	.504**
	Sig. (2-tailed)	.084	.078	.201	.288	.819		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.463**	.647**	.667**	.394**	.437**	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.136	-.005	-.064	-.199	.096	.279*
	Sig. (2-tailed)		.299	.968	.626	.127	.465	.031
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	.136	1	.291*	.319*	-.033	-.138	.551**
	Sig. (2-tailed)	.299		.024	.013	.805	.292	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	-.005	.291*	1	.223	.063	.042	.595**
	Sig. (2-tailed)	.968	.024		.087	.631	.751	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	-.064	.319*	.223	1	-.194	.084	.539**
	Sig. (2-tailed)	.626	.013	.087		.137	.523	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	-.199	-.033	.063	-.194	1	.281	.322*
	Sig. (2-tailed)	.127	.805	.631	.137		.030	.012
	N	60	60	60	60	60	60	60

	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.6	Pearson Correlation	.096	-.138	.042	.084	.281*	1	.497**
	Sig. (2-tailed)	.465	.292	.751	.523	.030		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL.X2	Pearson Correlation	.279*	.551**	.595**	.539**	.322*	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.000	.000	.012	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validias Variabel Dukungan Keluarga (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.082	.130	.246	.093	.385**	.574**
	Sig. (2-tailed)		.532	.322	.058	.478	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	.082	1	.271*	.061	.083	-.130	.429**
	Sig. (2-tailed)	.532		.037	.642	.530	.321	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	.130	.271*	1	.191	.456**	.117	.668**
	Sig. (2-tailed)	.322	.037		.143	.000	.373	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X3.4	Pearson Correlation	.246	.061	.191	1	.079	.359**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.058	.642	.143		.550	.005	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X3.5	Pearson Correlation	.093	.083	.456**	.079	1	.024	.533**
	Sig. (2-tailed)	.478	.530	.000	.550		.854	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X3.6	Pearson Correlation	.385**	-.130	.117	.359**	.024	1	.504**
	Sig. (2-tailed)	.002	.321	.373	.005	.854		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL.X3	Pearson Correlation	.574**	.429**	.668**	.591**	.533**	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Variabel Perilaku Menabung (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL.Y
Y1	Pearson Correlation	1	-.053	.055	.021	-.232	-.001	.293*
	Sig. (2-tailed)		.688	.678	.874	.074	.993	.023
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y2	Pearson Correlation	-.053	1	.378**	.247	.052	.147	.603**
	Sig. (2-tailed)	.688		.003	.057	.692	.261	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y3	Pearson Correlation	.055	.378**	1	.071	.147	.080	.620**
	Sig. (2-tailed)	.678	.003		.589	.262	.544	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y4	Pearson Correlation	.021	.247	.071	1	-.280*	.131	.444**
	Sig. (2-tailed)	.874	.057	.589		.030	.319	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y5	Pearson Correlation	-.232	.052	.147	-.280*	1	.116	.313*
	Sig. (2-tailed)	.074	.692	.262	.030		.377	.015
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y6	Pearson Correlation	-.001	.147	.080	.131	.116	1	.508**
	Sig. (2-tailed)	.993	.261	.544	.319	.377		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL.Y	Pearson Correlation	.293*	.603**	.620**	.444**	.313*	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.000	.000	.015	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X1)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.468	6

2. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.295	6

3. Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Keluarga (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.540	6

4. Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Menabung (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.229	6

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Metode One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58997697
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.052
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

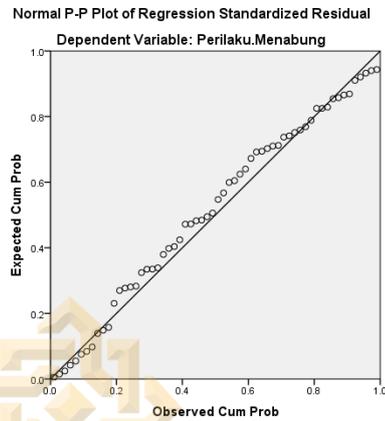
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Normalitas Metode Probability Plot



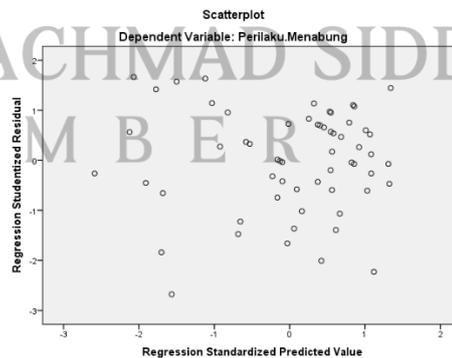
3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.939	2.669		3.724	.000		
	Motivasi	.038	.118	.037	.320	.750	.775	1.290
	Pengetahuan.Keuangan	-.036	.118	-.035	-.304	.762	.790	1.267
	Dukungan.Keluarga	.530	.096	.643	5.518	.000	.766	1.305

a. Dependent Variable: Perilaku.Menabung

4. Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot



E. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.939	2.669		3.724	.000
	Motivasi	.038	.118	.037	.320	.750
	Pengetahuan.Keuangan	-.036	.118	-.035	-.304	.762
	Dukungan.Keluarga	.530	.096	.643	5.518	.000

a. Dependent Variable: Perilaku.Menabung

F. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.212	3	94.404	13.358	.000 ^b
	Residual	395.771	56	7.067		
	Total	678.983	59			

a. Dependent Variable: Perilaku.Menabung

b. Predictors: (Constant), Dukungan.Keluarga, Pengetahuan.Keuangan, Motivasi

G. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.386	2.658

a. Predictors: (Constant), Dukungan.Keluarga, Pengetahuan.Keuangan, Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku.Menabung

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Cahya irani
NIM : 214105010016
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : Pengaruh motivasi, pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga terhadap perilaku menabung mahasiswa di bank syariah fakultas FEBI angkatan 2021-2022.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 28 Februari 2025

Operator DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Hersa Farida Qoriani)



Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Cahya irani
NIM : 214105010016
Semester : VII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 21 Februari 2025
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,


ANA PRATIWI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 11

SITASI

Ashlah, Izzul, Whedy Prasetyo, and Muhammad Miqdad. "The Effect of Internal Control On Fraud Trends In Financial Statements with Exoteric Religiosity and Esoteric Religiosity as Moderating Variables." *Research Journal of Finance and Accounting Vol 11 No 16* (2020).

Fauzan, "Perilaku Organisasi", (Jawa Timur: UIN KHAS Press, 2023).

Kurniawan, Zulfa Ahmad, and Iva Faizah. "Analisis Pengungkapan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia." *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance 3.1* (2022): 63-79.

Mauliyah, Nur Ika, and Ella Anastasya Sinambela. "Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis." *An-Nisa Journal of Gender Studies 12.1* (2019): 45-57.

Pratiwi, Ana, and Fitriatul Muqmirroh. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI) 2.2* (2022): 114-125.

Pratiwi, Ana, Nurkholis Nurkholis, and Abdul Ghofar. "Pengaruh corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap asimetri informasi." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia 19.2* (2015): 99-111.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12

BIODATA PENULIS



A. Biodata Penulis

Nama : Cahya Irani
Nim : 214105010016
TTL : Jember, 11 Agustus 2002
Alamat : Desa Mangaran, Kec. Ajung Kab. Jember
No. HP : 05704801336
Email : Cahyairani2@gmail.com
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

TK : Tk plus AL- Islah (2007-2009)
SD : SD Mangaran 01 (2009-2015)
SMP : SMP PGRI Jenggawah (2015-2018)
SMA : SMK Dr. Soebandi Jember (2018-2021)
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-2025)